

**PESAN MORAL DALAM NOVEL
NEGERI DI UJUNG TANDUK KARYA TERE LIYE**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**

OLEH:

**Yuni Astuti
NIM 1711310060**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN DAKWAH FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2021 M / 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **Yuni Astuti NIM.1711310060** yang berjudul **“Pesan Moral Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye”**. Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu**. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, Agustus 2021

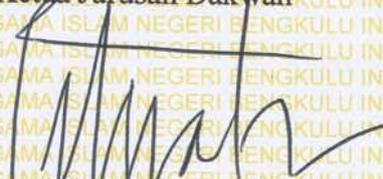
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Japarudin. S.Sos., M.Si
NIP. 196906151997031003


Rodiyah, S.Sos.I., MA, Hum
NIP. 198110142007012010

Mengetahui
A.n Dekan


Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama: **Yuni Astuti NIM.1711310060** yang berjudul: **“Pesan Dakwah Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye”**. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : **Senin**

Tanggal : **16 Agustus 2021**

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, 16 Agustus 2021



Sidang Munaqasah

Ketua

Sekretaris

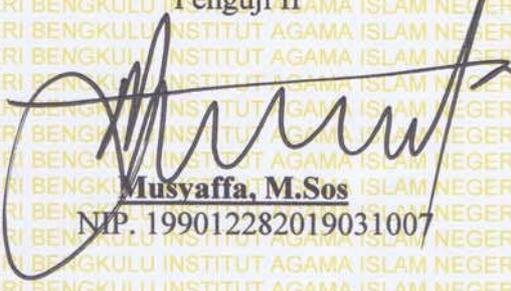

Dr. Japarudin, S.Sos., M.Si
NIP. 198001232005011008


Rodival, S.Sos.I, MA.Hum
NIP. 198110142007012010

Penguji I

Penguji II


Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP.198306122009121006


Musyaffa, M.Sos
NIP. 199012282019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211

Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Yuni Astuti

NIM : 1711310060

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Angkatan : 2017

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

Pesan Moral dalam Novel Negeri di ujung tanduk karya Tere Liye

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 22 % pada tanggal 16 Juli tahun 2021 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

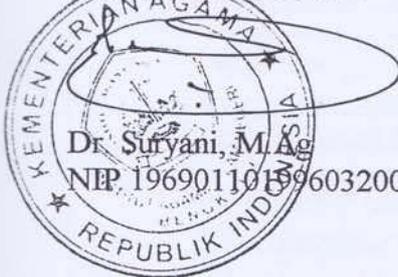
Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan I FUAD

Dr. Suryani, M. Ag

NIP. 196901101996032002



Bengkulu, 16 Juli 2021

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI

Gaya Menjan, M.Hum

NIP 199108142019032016

Document Viewer

Turnitin Originality Report

Processed on: 16-Jul-2021 13:31 WIB
ID: 1620251534
Word Count: 9153
Submitted: 1

KPI 2021 By Yuni Astuti
160721 Kpi 2021

Similarity Index <h2 style="margin: 0;">22%</h2>	Similarity by Source Internet Sources: 22% Publications: 14% Student Papers: 5%
---	---

include quoted
 include bibliography
 excluding matches < 1%
 mode:

quickview (classic) report
 [print](#)
 [refresh](#)
 [download](#)

6% match (Internet from 14-Jan-2021) http://download.garuda.ristekdikti.go.id	✕
5% match () Wahida, Karima Nur. "Analisis Pesan Moral dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia", 2017	✕
4% match (Internet from 29-Jan-2021) http://repository.uinjkt.ac.id	✕
2% match (Internet from 14-Jan-2021) http://download.garuda.ristekdikti.go.id	✕
2% match (Internet from 03-May-2021) http://repository.uki.ac.id	✕
1% match () Arwansyah, Andi Arnold. "Analisis Narasi Pesan Moral dalam Novel "Ayat-ayat Cinta 2" Karya Habiburrahman El Shirazy", 2016	✕
1% match (Internet from 11-Feb-2019) http://repository.uinjkt.ac.id	✕
1% match (Internet from 09-Dec-2020) https://text-id.123dok.com/document/wyew17y7-analisis-isi-pesan-nilai-sosial-dalam-iklan-pepsodent-di-televisi.html	✕
1% match (Internet from 22-May-2021) https://gemakemuliaan.wordpress.com/2017/04/25/sinopsis-dan-amanat-novel-negeri-di-ujung-tanduk-karya-tere-liye/	✕
1% match (Internet from 21-Nov-2020) https://iwanrosadi.blogspot.com/2013/	✕

Handwritten signature

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul Pesan Moral Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain. Kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pada pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2021

Mahasiswa yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
D66AJX303294239
Yuni Astuti

NIM :1711310060

MOTO

Jika kita "tidak mudah menyerah", maka kita sudah dekat sekali dengan kesuksesan. Karena di dunia ini, ada dua orang yang susah sekali dikalahkan yakni, orang yang sabar dan orang yang tidak mudah menyerah

Tere Liye



PERSEMBAHAN

Begitu banyak langkah yang telah kutempuh untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada setiap langkah yang terlewati itu selalu ada ujian dan rintangan didalamnya. Walau demikian, aku tetap bersyukur karena Allah senantiasa memberi berkah dan rahmat kepadaku, sehingga semuanya dapat dilewati dengan baik. Selesai tugas akhir ini juga tak lepas dari bantuan orang-orang disekitarku, untuk itu skripsi yang telah selesai ini kupersembahkan kepada:

1. Ibuku malaikat tanpa sayap yang tak henti-hentinya mendoakan aku agar selalu dalam lindungan Allah dan dipermudah segala urusanku. teruntuk ibuku yang sejak saat aku diturunkan ke dunia hingga hari ini, selalu memikirkan kebahagiaan dan kesuksesanku dimasa depan. Yang berjuang dengan kuat dan setulus hati, untuk mengantarkanku pada tahap ini. Perjuangan ibu tak bisa kusia-siakan begitu saja, hal itu kubuktikan dengan keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Untuk Kedua saudara ku, Nurhalimah dan Samsudin yang selalu banyak mengajarkanku hal-hal baru, menuntunku untuk menjadi pribadi yang mandiri, dan yang mensupport aku agar tidak menjadi orang yang mudah menyerah, mereka selalu memberiku motivasi dan menyemangatiku saat aku pada titik ingin menyerah pada studi ini. Berkat hal itu, aku bisa kembali bangkit dan menyelesaikan ini semua.

3. Dosen Pembimbingku, Dr. Japarudin M. Si dan Ibu Rodiyah MA.Hum yang tanpa pamrih memberiku bimbingan serta arahan atas selesainya skripsi ini terutama Dosen Pembimbingku yang tanpa pamrih.

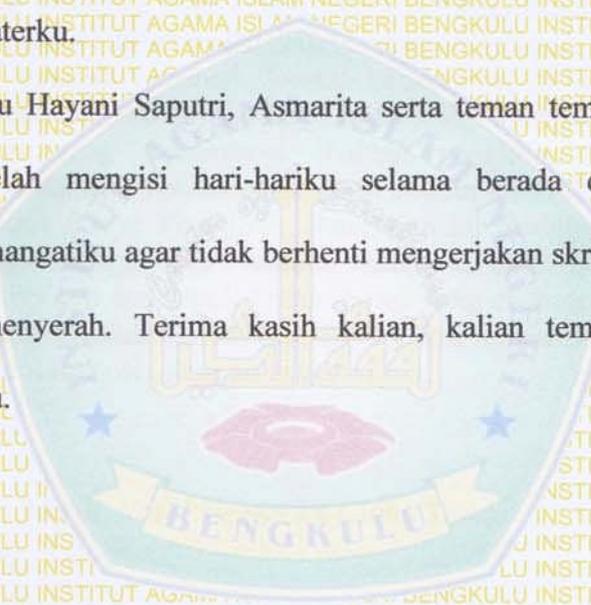
4. Dosen Pembimbing akademik Bunda Rini Fitria, S.Ag., M.Si yang selalu memberi arahan dan support sehingga aku dapat menjalani proses kuliah dengan semangat dan ikhlas.

5. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Wira Hadi Kusuma, M.S.I yang selalu memberi solusi tat kala aku mengalami kesulitan dalam perkuliahan.

6. Almamaterku.

7. Temanku Hayani Saputri, Asmarita serta teman teman angkatan 2017 yang telah mengisi hari-hariku selama berada di Bangku kuliah.

Menyemangatiku agar tidak berhenti mengerjakan skripsi walau lelah dan ingin menyerah. Terima kasih kalian, kalian teman terbaik semasa kuliahku.



ABSTRAK

Yuni Astuti, NIM: 1711310060 Pesan Moral Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye

Pembimbing 1 : Dr.Japarudin M.Si dan Pembimbing II: Rodiyah,S.Sos.IMA.Hum

Pesan adalah gagasan, perasaan, atau pemikiran yang akan di-*encode* oleh pengirim atau di-*decode* oleh penerima. Moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moral memiliki standar baik-buruk yang ditentukan bagi individu, nilai - nilai sosial budaya, dimana individu sebagai anggota sosial. Novel ini menceritakan tentang perjuangan seorang lelaki yang di fitnah dan menjadi buronan. Berkat kecerdasan, kejujuran rasa empati, tanggung jawab, dan sikap pantang menyerah, akhirnya dia selamat dari tuduhan fitnah yang dialaminya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa sajakah pesan moral yang disampaikan dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi deskriptif. Hasil Penelitian menjawab bahwa ada dua aspek pesan moral yang di sampaikan dalam novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye yakni, moral manusia dengan diri sendiri dan moral manusia dengan manusia lain

Kata Kunci: *Pesan Moral, Novel Negeri Di Ujung Tanduk*

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pesan Moral Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye”. Selama menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr.Suhirman, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Bunda Rini Fitria, S.Ag, M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus pembimbing akademik.
4. Bapak Wira Hadi Kusuma, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Dr. Japarudin, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Rodiyah, MA.Hum selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengingat dan menyadari bahwa skripsi ini baik dari segi teknik penulisan masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Akhirnya saran dan kritik yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2021

Yuni Astuti
NIM.1711310060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu.....	7
G. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pesan Moral.....	13
B. Akhlak	21
C. Kriteria Moral.....	23
D. Definisi Novel	25
E. Dakwah Bil Qolam.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	33
C. Analisis Isi.....	34
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	36
E. Tehnik Pengelolaan dan Analisis Data	37
F. Uji Keabsahan Data.....	39
BAB 1V HASIL PENELITIAN	
A. Biografi Tere Liye	40
B. Deskripsi Isi Novel Negeri Di Ujung Tanduk	42
C. Pesan Moral Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk	44-58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Moral merupakan kata Latin *mores* yang artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, kebiasaan. Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Moral adalah kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moral dapat juga diartikan sebagai standar baik-buruk yang ditentukan bagi individu nilai - nilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial. Moralitas merupakan aspek kepribadian yang dibutuhkan seseorang yang berkaitan dengan kehidupan sosial secara harmonis, adil, dan seimbang. Perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban, dan keharmonisan.¹

Berbicara tentang moral berarti berbicara mengenai perilaku ataupun akhlak dalam diri seseorang di mana moral itu sendiri sangat di perhatikan di masyarakat karena dinilai dari suatu tindakan perilaku baik ataupun buruk, moral bisa kita lihat dari perilaku seseorang seperti hal kecilnya seseorang melakukan perbuatan jujur, tolong menolong, ikhlas, tidak tamak, dan masih banyak perilaku yang baik lainnya dan hal inilah termasuk dalam cakupan moral.

¹Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 136

Individu memandang individu atau kelompok lain berdasarkan moral. Mengenai perilaku, kesopanan, bersikap baik merupakan beberapa sikap dari moral yang dipandang masyarakat. Moral dapat memandang masyarakatnya memiliki nilai sosial yang baik atau buruk. Kepribadian seseorang sangat erat kaitannya dalam kegiatan sehari-hari, moral diperlukan demi kehidupan yang damai dan harmonis sesuai dengan aturan.

Menulis novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang dimanfaatkan oleh para penulis buku dan tokoh agama maupun lainnya sebagai sarana dakwah untuk mengajak manusia ke jalan Allah SWT. Karena karya sastra yang berbentuk novel tidak terlepas dari latar belakang pengarangnya, apalagi pengarangnya ialah seorang muslim, besar kemungkinan kelahiran karya tersebut dilatar belakangi oleh motivasinya untuk menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam ajaran agamanya, yaitu peristiwa yang berlangsung atau dialaminya.¹

Dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan keilmuan dampak yang sangat tampak adalah kurangnya moral terutama tentang *gadgets* sudah menjadi kebiasaan anak-anak zaman sekarang memainkan *gadget* sehingga rasanya sudah menjadi candu dalam memainkan gadget hingga lupa tanggung jawabnya, seperti malas membantu orang tua mengabaikan belajar dan suka bertele-tele dalam melakukan suatu pekerjaan karena sudah candu. Hal ini sangat nampak memprihatinkan karena semakin lama semakin terabaikannya moral dalam kehidupan sehari – hari.

¹ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995), hlm 322.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang Novel yang di tulis oleh novelis bernama TereLiye. Nama aslinya Darwis, latar belakangnya seorang akuntan, ia lahir di daerah Sumatera. Buku-bukunya pun hampir tidak pernah tidak menjadi *best seller*. Berbeda dengan novelis lainnya yang biasa menuliskan sedikit biografi di akhir. TereLiye tidak pernah mencantumkan biografi di setiap akhir novelnya alasannya ialah “Apa yang saya tulis tidak ada hubungannya dengan saya”.²

TereLiye lahir pada keluarga sederhana orang tuanya adalah petani. Ia menyelesaikan pendidikan SDN 2 Kikim Timur dan SMP N 2 Kikim, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Lalu melanjutkan SMAN 9 Bandar Lampung, Provinsi Lampung Setelah lulus, ia meneruskan studinya ke Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.³

Penulis memilih novel ini menarik untuk diteliti karena saat membaca kita sebagai pembaca tidak bisa menebak alur ceritanya, dan sub bab yang ada yang di tulis dalam novel itu memiliki ciri khas yang membuat pembaca selalu penasaran ingin membacanya. Diterbitkan pada tahun 2013, bersamaan dengan memanasnya suhu politik di Indonesia jelang pemilu tahun 2014. adapun rangkuman kalaeidoskop politik tahun 2013 yakni, Januari 2013 (10 Parpol pilihan KPU, Hary Tanoe dari Nasdem ke Hanura), Februari 2013 (SBY ambil alih Demokrat, LH ditahan KPK, Anis Pimpin PKS), Maret 2013 (PBB dan PKPI lolos Pemilu 2014), April 2013 (Lambang Aceh dibalik

² Muhammad IlfanZulfani, “TereLiye, Novelis Super Produktif yang Telah Kembali,” *Republika.co.id*, 14 maret, 2018, hlm 2

³ “Lagi Trending di Twitter, Profil Lengkap TereLiye Sang Penulis Novel Viral, Ini Pekerjaan Sebenarnya”, *tribun-timur.com*, 21 Agustus, 2020, hlm 2

Qanun, SBY meluncurkan akun Twitter), Juni 2013 (Kontroversi *World Statement Award* untuk SBY, PKS Vs Demokrat), Juli 2013 (FPI vs SBY, SBY disadap Inggris), Agustus 2013 (Open House SBY vs Blusukan Jokowi, Kritik Foke untuk Jokowi dan Ahok), September 2013 (Serangan Amin Rais ke Jokowi, Jokowi Capres di bicarakan), Oktober 2013 (SBY marah soal bunda putri), November 2013 (Jokowi SBY saling serang, SBY jawab kritik Megawati, Operasi penjatuhan Jokowi), Desember 2013, (Anas usul SBY jadi Cawapres, Wiranto vs Rhoma Irama).⁴Tak hanya tentang novel, penulis memilih novelis TereLiye karena TereLiye adalah salah satu novelis yang suka mengkritik kinerja pemerintahan,hal ini di tuliskannya melalui setiap page di FB,setiap adanya tindakan pemerintah yang kurang bagus dalam hal kinerjanyaTereLiye selalu menulis argument atau kritiknya.

Banyak sekali pesan moral yang terdapat dalam novel Negeri di Ujung Tanduk Karya TereLiye di diceritakan dalam novel ini tentang suatu tanggung jawab,menepati janji,kejujuran,kesetiaan kawan tak hanya itu di dalam novel ini juga mengajarkan kita tentang jangan menyerah untuk mendapatkan suatu kebenaran. Novel ini menceritakan perjuangan seorang lelaki yang sedang melepaskan dirinya dari buronan.Diawali dengan difitnahnya Thomas membawa 100 kg narkoba dan beberapa senjata teroris.Kecerdasan Thomas yang bisa keluar dari penjara meskipun menjadi buronan Internasional.Akan tetapi Thomas dan Maryam memiliki banyak masalah, sehingga Thomas dan Maryam harus dipenjara lagi dan bisa melepaskan dirinya lagi.Semua anggota

⁴Rinaldo, *Kaleidoskop Politik 2013 : Suhu Memanas Jelang Pemilu*, <https://m.liputan6.com>, 29 desemeber, 2013, hlm 1

mafia hukum bisa ditangkap. Namun, Liem Soerja yang menjadi saksi kunci diculik mafia hukum.

Di sisi lain, pihak yang memfitnah sang calon ingin supaya Thomas berduel dan berunding, yang bertujuan untuk membebaskan sang calon agar bisa mengikuti konveksi dan membersihkan namanya. Waktu yang dinanti telah tiba. Thomas digiring menuju kapal New Panamax dengan penjajahan ketat, disitulah terjadinya perundingan itu dimulai dan saling tembak menembak. Cukup lama pertempuran itu terjadi akhirnya bantuan terakhir datang dari Lee. Petinju hebat yang berhasil dikalahkan Thomas ketika duel di satu klub. Pada akhirnya Shinpei dan kawan kawannya dihukum. Calon yang berinisial JD berhasil memenangi konvensil partai berkat dukungan rekan-rekannya, keluarganya, dan strategi dari Thomas.

Dari Fenomena di atas Penulis memutuskan untuk menjadikan Novel di ujung tanduk karya Tere Liye sebagai objek penelitian. Penulis meneliti dan melaporkannya sebagai bentuk skripsi yang berjudul “Pesan Moral dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas penelitian adalah pesan moral apa saja yang disampaikan dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada isi novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye, fokus yang diteliti adalah pesan moral yang terdapat dalam

novel, seperti : pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri dan pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain.

D.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat,maka tujuanpenulis adalah untuk mendeskripsikan pesan moralyang disampaikan dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk karya TereLiye.

E.Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis akan bermanfaat,dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya konsep teori dan makna dari pesan moral dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya TereLiye.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis,hasil penelitian ini diharapkan :

a. Bagi Peneliti

Menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam menerapkan teori-teori yang di peroleh di perkuliahan dan dapat mengaplikasikan hasil penelitian ini untuk di jadikan modal pendidikan belajar dengan ilmu yang telah di pelajari,baik pendidikan yang formal maupun non formal.

b. Bagi Pembaca

Semoga penelitian skripsi ini bermanfaat untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengetahui lebih dalam mengenai pengetahuan dan teori tersebut untuk mengetahui pesan moral Islam dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya TereLiye.

F.Kajian Terdahulu

Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Arnold Arwansyah yang merupakan salah satu mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar tahun 2016, yang meneliti tentang “ *Analisis Narasi Pesan Moral Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy*”. Model analisis yang digunakan oleh peneliti adalah model Vladimir Propp dan Tzvetan Todorov.⁵ Perbedaan penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Arnold adalah judul yang berbeda dan model penelitian yang dilakukan.

Kedua, yakni penelitian yang telah dilakukan oleh Tarmiyanto yang merupakan mahasiswa dari Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin tahun 2016 yang berjudul “*Pesan Moral Dalam Novel Ahlam Al-Nisa’ Al Harim Karya Fatimah Al-Marnisy*”. Dalam penelitian

⁵Andi Arnold Arwansyah, *Pesan Moral dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2016), hlm 17

ini Tarmiyanto menggunakan metode pengumpulan data dan teknik analisis data.⁶

Berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Tarmiyanto dalam hal ini, penulis melakukan penelitian dalam novel negeri di ujung tanduk karya Tere Liye dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis isi.

Ketiga kajian terdahulu oleh Karima Nur Wahida Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar tahun 2017, dengan judul “*Analisis Pesan Moral Dalam Novel surga yang Tak Di Rindukan Karya Asma Nadia*”, Penelitian ini mengkaji tentang analisis pesan moral dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis isi dengan pendekatan teori hermeneutika. Sumber data yang digunakan berasal dari teks novel Surga Yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia setebal 308 halaman⁷

Perbedaan Penelitian yang di lakukan oleh Karima Nur Wahda dengan penelitian penulis terletak pada Judul. Judul yang di teliti oleh Karima Nur Wahda ialah Pesan Moral Dalam Novel Surga yang tak di rindukan karya Asma Nadia, sedangkan yang penulis teliti ialah pesan moral dalam novel negeri di ujung tanduk karya Tere Liye.

⁶Tarmiyanto, *Pesan Moral Dalam Novel Ahlam Al-Nisa Al Harim Karya Fatimah Al Marnisy*, (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin, 2016), hlm 16.

⁷Karima Nur Wahida, *Analisis Pesan Moral Dalam Novel Surga Yang Tak Di Rindukan Karya Asma Nadia*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm 8

Keempat,kajian terdahulu oleh Alvika Candra Puspita Mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret,Surakarta tahun 2017,dengan judul “ *Kritik Sosial Dan Nilai Moral Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya TereLiye Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra di SMA*”. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menganalisis data berupa dokumen dengan objek kajian novel Negeri di Ujung Tanduk karya TereLiye.⁸

Perbedaan Kajian yang telah di tulis dengan penulis teliti terdapat pada judul serta metode yang digunakan. Pada Kajian terdahulu yang telah dilakukan oleh Alvika ini meneliti tentang kritik sosial dan nilai moral dalam novel negeri di ujung tanduk karya tereliye serta relevansinya dengan pembelajaran sastra di SMA sedangkan yang akan penulis teliti ialah Pesan Moral dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Alvika Candra Puspita menggunakan penelitian kualitatif yang menganalisis data berupa dokumen sedangkan metode yang digunakan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis isi.

Kelima,kajian terdahulu oleh Muhtadin dan Sugi Murniasih Mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,STKIP PGRI Lubuklinggau dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,Pasca Sarjana Universitas Bengkulu tahun 2018 dengan judul skripsi “*Moraitas Dalam*

⁸Alvika Candra Puspita,*Kritik sosial Dan Nilai Moral Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya TereLiye Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMA*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Sebelas Malang,Surakarta,2017), hlm 6

Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya TereLiye”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan moralitas yang terkandung dalam novel Negeri di Ujung Tanduk Karya TereLiye. Metode penelitian menggunakan analisis isi.⁹

Perbedaan dengan Penelitian yang penulis teliti terletak pada judul penelitian terdahulu lebih menekankan pada moralitas dalam novel, sedangkan penulis meneliti mengenai pesan moral dalam novel tersebut. Dalam hal metode penelitian penulis menggunakan metode yang sama seperti penelitian terdahulu seperti yang tertera di atas yakni menggunakan analisis isi.

G.Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika ini menjelaskan tentang kerangka berfikir yang akan di sajikan dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Adapun sistematika penulisan skripsi ini, peneliti menulis dengan sub BAB.

BAB satu Pendahuluan, pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, di dalam latar belakang membahas mengenai alasan mengapa novel ini layak diteliti kemudian apa yang membedakan novel ini dengan novel lain, serta penjelasan mengenai fakta yang terkait sesuai dengan kejadian sehari-hari, selanjutnya adarumusan masalah, dalam rumusan masalah ini berisikan pertanyaan atau masalah apa yang diteliti oleh penulis, kemudian adatujuan, di dalam hal ini tujuan berisikan tentang jawaban dari rumusan masalah penulis.

⁹Muhtadin dan Sugi Murniasih, "Moralitas Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya TereLiye", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing Vol.1, No.1 (2018), hlm 154

Kemudian ada kegunaan penelitian dalam hal ini kegunaan penelitian di bagi menjadi dua yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis dan yang terahirkajian terhadap penelitian terdahulu, yang menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah di tulis oleh peneliti terdahulu serta menjelaskan tentang perbedaab peneliti yang dilakukan oleh penulis dengan peneliti yang di lakukan oleh peneliti terdahulu.

BAB dua Kerangka Teori, pada bab dua merupakan kajian, teori yang menguraikan pembahasan dari judul yakni pengertian pesan, moral,akhlak, macam – macam akhlak serta penjelasan tentang novel yakni pengertian novel, dan jenis-jenis novel.BAB tiga metode penelitian, pada BAB ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, dalam hal ini penulis menjelaskan mengenai jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis, data dan sumber data.Dalam hal ini penulis menjelaskan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

Analisis isi, dalam hal ini penulis menggunakan metode analisis isi dan menjelaskan tentang analisis isi yang di gunakan oleh penulis, tehnik pengumpulan data, pada tehnik pengumpulan data penulis mengumpulkan data sesuai prosedur serta arahan. Dalam hal ini tehnik pengumpulan data di bagi menjadi dua yakni penelitian pustaka dan dokumentasi, kemudian ada tehnik pengelolaan dan analisis data dalam hal ini di bagi menjadi tiga yakni reduksi data, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*, dan yang terahir adalah uji keabsahan data, dalam hal ini uji keabsahan data bertujuan

untuk melakukan teknik pemeriksaan atau melakukan *cross check* dengan pihak yang berkompeten

BAB empat hasil penelitian, pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang berisikan tentang biografi penulis novel, karya-karya penulis novel, pendidikan penulis novel, penghargaan yang didapat oleh penulis novel, deskripsi novel, profil novel, dan pesan moral yang terkandung dalam novel. BAB lima penutup, dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan, yakni menjawab dari rumusan masalah yang telah diteliti, kemudian ada saran dalam hal ini saran di bagi menjadi tiga yakni untuk mahasiswa, pembaca, dan penulis novel.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pesan Moral

1. Pengertian Pesan

Pesan merupakan gagasan, perasaan, atau pemikiran yang akan di-*encode* oleh pengirim atau di-*decode* oleh penerima. Pada umumnya, pesan berupa sinyal, simbol, tanda atau kombinasi dari semuanya yang berfungsi sebagai stimulus yang akan di respon oleh penerima. Apabila pesan ini berupa tanda, harus bisa membedakan tanda yang alami, yakni tanda yang diberikan oleh lingkungan fisik, atau universal.

Pesan merupakan lambang yang bermakna dan disampaikan oleh komunikator. Pesan dapat berupa gagasan, pendapat dan sebagainya yang sudah di tuangkan dalam suatu bentuk dan melalui lambang komunikasi diteruskan kepada orang lain atau komunikan.¹

Pesan merupakan keseluruhan pesan yang disampaikan oleh komunikator. Pesan memiliki inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi.²

Ada dua hal utama yang terkandung dalam “ makna” pesan yaitu sebagai berikut :

¹Suryanto, Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2015), hlm 176

² HAW Widjaja, *Komunikasi Komunikasi dan hubungan Masyarakat* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hlm 14

- a. *Content Meaning*, merupakan makna literal suatu pesan yang sering ditampilkan secara verbal. Makna ini mudah di pahami karena pesan selalu diucapkan dan ditulis dengan menggunakan bahasayang sama diantara pengirim dan penerima.
- b. *Relationship meaning*, merupakan makna pesan yang harus di pahami secara emosional (konotasi). Pesan yang dikirimkan atau yang diterima hanya di pahami para pihak yang sudah mempunyai relasi tertentu.

2. Karakteristik Pesan

Pesan memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. *Origin*, pesan asli karena pesan ini merupakan simbol atau tanda yang berasal dari lingkungan fisik sekitarnya. Hal ini untuk membedakan antara pesan yang diciptakan melalui komunikasi intrapersonal dan antarpersonal.
- b. *Mode*, merupakan pesan yang tampil dalam bentuk visualisasi sehingga memungkinkan indra manusia memberikan makna terhadap pesan ini.
- c. *Physical character*, merupakan pesan yang memiliki ukuran ,warna ,kecerahan dan intensitas.
- d. *Organization*, merupakan pesan yang mengandung ide atau pendapat. Pesan akan mudah mengerti jika pengirim menyusun (mengorganisasikan) pesan ini berdasarkan kriteria tertentu.
- e. *Novelly*, atau kebaruan, kemutakhiran adalah pesan yang mudah diterima karena ditampilkan secara khas, atau pesan yang tampil beda sehingga menggugah indera manusia.

3. Kode

Kode atau sandi dalam komunikasi adalah aturan untuk mengubah suatu informasi (sebagai contoh, suatu surat, kata, atau frase) menjadi bentuk atau representasi lain, yang tidak harus dalam bentuk yang sama. Dalam komunikasi dan pemrosesan informasi, pengodean atau penyandian (*encoding*) adalah proses konversi dari suatu sumber (objek) menjadi data, yang selanjutnya dikirimkan ke penerima atau pengamat, seperti pada sistem pemrosesan data.

Pengodean atau penyandian adalah proses konversi data yang telah dikirimkan oleh sumber menjadi informasi yang dimengerti oleh penerima. Penyandian dalam komunikasi berarti pemberian arti simbol-simbol pada pemikiran. Misalnya, memutuskan kata-kata yang akan dikatakan atau dituliskan.¹

Proses penyandian adalah tindakan pemilihan simbol-simbol untuk pemikiran. Adapun simbol adalah proses komunikasi yang dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya yang berkembang. Simbol juga memiliki arti semua kode yang memiliki unsur nyata, semua kode yang memiliki arti dan bergantung pada persetujuan para pemakaiannya. Semua kode memiliki fungsi, dapat dipindahkan melalui saluran-saluran media atau saluran komunikasi lainnya yang ada dalam masyarakat. Simbol juga dapat diartikan sebagai sebuah lambang yang memiliki dan atau mewakili objek tertentu.

³Suryanto, Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2015), hlm 179

4. Bentuk- Bentuk Pesan

- a. Informatif, yaitu untuk memberikan keterangan fakta dan data kemudian komunikasi mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri. Dalam situasi tertentu, pesan informatif lebih berhasil dibandingkan persuasif.
- b. Persuasif, yaitu bujukan yang artinya membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa yang disampaikan akan mengubah sikap penerima pesan. Perubahan ini dilakukan atas kehendak sendiri. Perubahan ini bukan dipaksakan, melainkan diterima dengan keterbukaan dari penerima.
- c. Koersif, yaitu penyampaian pesan yang memiliki sifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi. Bentuk yang terkenal dari penyampaian secara ini adalah agitasi dengan cara penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan di kalangan publik. Koersif berbentuk perintah, instruksi untuk penyampaian suatu target.²

5. Pengertian Moral

Secara umum moral merujuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya: akhlak, budi pekerti, susila.³ Kata moral dari segi bahasa berasal dari bahasa latinyaitu *mores* jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan. Secara etimologi moral adalah istilah yang digunakan untuk

⁴Suryanto, Asep Saeful Muhtadi, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung : Pustaka Setia Bandung, 2015), hlm 182

⁵ H.A.W. Widjaya. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara , 2010), hlm 754.

menentukan batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik, atau buruk.⁴

Moral menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dinyatakan oleh manusia dalam perbuatannya dan menunjukkan jalan untuk melakukan jalan apa yang harus diperbuat.⁵

Sumber ajaran moral berupa tradisi, adat-istiadat, ajaran agama dan ideologi-ideologi tertentu. Moral pada dasarnya memiliki dua segi yang berbeda, segi batiniah dan segi lahiriah. Orang-orang yang baik adalah orang yang memiliki sikap batin yang baik dan melakukan perbuatan yang baik pula.

Moral bisa diukur secara tepat apabila hati maupun perbuatannya ditinjau bersama.⁶ Moral dalam pengertian di atas tidak jauh berbeda dengan pengertian moral dalam Islam. Dalam agama Islam kata moral lebih dikenal dengan istilah akhlak.⁷ Moral dan akhlak dilihat dari kebiasaan mengandung pengertian yang sama yakni budi pekerti, kelakuan atau kebiasaan. Tetapi dilihat dari landasan kebahasaan moral berarti adat atau kebiasaan yang bertumpu pada etika, sementara akhlak berarti budi pekerti (khuluq) yang bertumpu pada nilai-nilai Ilahiyyah dan Robbaniyyah.

⁶Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm 94.

⁷Ahmad Amin, *ETIKA Ilmu Akhlak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm 8.

⁸Purwa, Hardiwardoyo, *Moral dan Masalahnya* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm 13.

⁹Quraish Shihab, *Wawasan al-Quran karya Quraish Shihab* (Bandung : Mizan, 1997), hlm 253-273.

Dalam hal ini mendefinisikan bahwa moral adalah kelakuan sesuai dengan ukuran (nilai-nilai) masyarakat, yang timbul dari hati dan bukan paksaan dari luar yang disertai pula oleh rasa tanggung jawab atas kelakuan tersebut. Tindakan itu haruslah mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.⁸

Ajaran moral memiliki pandangan tentang nilai dan norma yang terdapat diantara sekelompok manusia. Norma moral adalah tentang bagaimana manusia harus hidup supaya baik sebagai manusia.⁹ Moral dalam suatu karya sastra merupakan unsur isi, gagasan inti yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, biasanya mencerminkan pandangan yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran.

Moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat, pesan (*message*). Bahkan unsur amanat itu sebenarnya merupakan gagasan yang mendasari penulisan karya itu, gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra sebagai pendukung pesan. Hal itu didasarkan pada pertimbangan bahwa pesan moral yang disampaikan lewat cerita fiksi tentulah berbeda efeknya dibanding lewat tulisan nonfiksi.¹⁰

¹⁰Zakiah Daradjat, *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Haji Masagung, 1993), hlm 63.

¹¹YadiPurwanto, *Etika Profesi*, (Bandung: PT. RepikaAditama, 2007), hlm 45.

¹²Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm 321-322.

Kategori pesan moral dalam karya sastra meliputi:

1. Kategori hubungan manusia dengan Tuhan.
2. Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri, seperti ambisi, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, dan keterombang-ambing dalam pilihan.
3. Kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial, termasuk hubungannya dengan alam.¹¹

Ketiga kategori inilah yang kemudian menjadi landasan bagi peneliti dalam menentukan bentuk-bentuk pesan moral. Moral dalam karya sastra atau hikmah selalu dalam pengertian yang baik. Dengan demikian, jika dalam sebuah karya ditampilkan sikap dan tingkah laku tokoh-tokoh yang kurang terpuji, baik mereka berlaku sebagai tokoh antagonis maupun protagonis, tidaklah berarti bahwa pengarang menyarankan kepada pembaca untuk bersikap dan bertindak demikian, namun sikap dan tingkah laku tersebut hanyalah model yang sengaja ditampilkan pengarang agar pembaca dapat mengambil hikmah dari cerita yang berkaitan. Karena biasanya eksistensi sesuatu yang baik akan lebih mencolok jika dikonfrontasikan dengan sebaliknya.¹²

Moral menjelaskan arti baik dan buruk. Menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju dalam perbuatannya. Moral adalah kelakuan

¹³BurhanNurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm 323.

¹⁴Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,1998) hlm 322.

sesuai dengan ukuran (nilai-nilai) dalam masyarakat, yang timbul dari hati dan bukan paksaan dari luar yang disertai pula oleh tanggung jawab atas kelakuan tersebut. Pengertian moral mencakup tiga hal yaitu : Pertama, prinsip-prinsip yang berkenaan dengan benar dan salah. Kedua kemampuan untuk memahami perbedaan benar dan salah. Ketiga ajaran atau gambaran tingkah laku yang baik.¹³

Moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia, sehingga moral sangat penting karena berkaitan dengan pemberian nilai atau penilaian terhadap baik buruk itu sendiri dalam hal-hal tertentu bersifat relatif. Artinya suatu hal di pandang baik oleh orang yang satu atau bangsa pada umumnya, belum tentu sama bagi orang lain, atau bangsa yang lain. Moral dalam sebuah cerita dapat di pahami sebagai saran yang berkaitan dengan pengajaran moral tertentu yang terkandung dalam cerita itu, atau sengaja dimaksudkan oleh pengarang untuk disampaikan oleh pembaca lewat cerita yang bersangkutan.

Dalam hal ini, moral pun dapat di pandang sebagai makna, makna yang dapat diperoleh pembaca yang mengandung unsur kemanfaatan bagi dirinya. Moral yang berarti ajaran yang baik dan yang buruk dalam suatu cerita mestilah difahami dalam konotasi yang baik, yang benar menurut pandangan tertentu dan tidak bertentangan dengan nilai kemanusiaan.¹⁴

¹⁵Muhammad Bagus Subekti, *Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm 26

¹⁶Nining Salfia, *Nilai Moral Dalam Novel 5 cm Karya Donny Dhirgantoro*, Jurnal Humanika, (3 desember, 2015), hlm 8

B. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Berbicara tentang moral tak lepas dari istilah akhlak yang sering terdengar di telinga kita bahkan bukannya bahasa yang awam lagi jika moral berkaitan dengan akhlak, dalam hal ini penulis hanya menyinggung sedikit mengenai akhlak karena moral merupakan bagian dari bentuk akhlak itu sendiri. Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab, yaitu jama’ dari kata “khuluqun” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, prangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan.¹⁵ Dalam sistem moralitas, baik dan buruk dijabarkan secara kronologis mulai yang paling abstrak hingga yang lebih operasional.¹⁶

Akhlak dalam bahasa Arab berasal dari kata *khuluk* yang berarti tingkah laku, perangai, atau tabiat. Secara terminologi, akhlak adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh sesuatu keinginan secara mendasar untuk melakukan suatu perbuatan.

Sementara itu, menurut Imam Al Ghazali, akhlak merupakan tingkah laku yang melekat pada diri seseorang yang dapat memicu perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu.

Akhlak merupakan sebuah sistem yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam ajaran agama Islam, sistem nilai tersebut merupakan sumber ijtihad sebagai salah

¹⁷Dr. Beni Ahmad Saeban, Imsi dan Dr. K. H. Abdul Hamid M. Ag, Prof. Dr. H. Juhaya S. Pradja, M. A., *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm 13.

¹⁸Dr. H. Syahidin, *etal. Moral dan Kognisi Islam* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 239.

satu metode berpikir secara islami. Akhlak memicu terjadinya tindakan dan hubungan antara Allah, sesama manusia dan alam semesta. Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak merupakan salah satu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat menimbulkan suatu perbuatan yang mudah dilakukan tanpa adanya pertimbangan pemikiran lagi. Sementara itu, Muslim Nurdin mengatakan bahwa akhlak adalah sebuah sistem nilai yang mengatur tindakan manusia yang ada di muka bumi.

Adapun pengertian akhlak menurut Muslim Nurdin dibagi menjadi dua sudut pandang, yaitu Suluq Azzahriah dan Bataniah. Suluq azzahriah merupakan suatu cara pandang yang memperlihatkan hal-hal yang tampak di dalam diri seperti tutur kata, tingkah laku dan watak. Sementara itu menurut sudut pandang Bataniah, akhlak adalah ilmu yang membahas berbagai masalah yang dihadapi manusia terkait dengan hal-hal yang bersifat kejiwaan.

2. Macam Akhlak Menurut Islam

Menurut Islam, macam akhlak ada dua yaitu akhlakul karimah (akhlak terpuji) dan akhlakul mazmumah (akhlak tercela). Adapun defenisinya sebagai berikut:

a. Akhlakul Karimah

Akhlakul Karimah atau disebut dengan akhlak yang terpuji merupakan salah satu golongan macam akhlak yang harus dimiliki setiap umat muslim. Adapun contoh macam akhlak tersebut diantaranya sikap rela berkorban, jujur, sopan, santun, tawakal, adil,

sabar dan lain sebagainya. Sebagai umat muslim sudah seharusnya kita selalu menjaga akhlakuk karimah dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

b. AkhlakulMazmumah

Akhlak Mazmumah atau akhlak tercela merupakan salah satu tindakan buruk yang harus dihindari setiap manusia. Hal ini harus di jauhi karena akhlakulmazmumah dapat mendatangkan mudharat bagi diri sendiri maupun orang lain. Contoh dari macam akhlak akhlakulmazmumah yaitu sombong, iri, dengki, takabur, aniaya, ghibah dan lain sebagainya. Sebagai orang muslim sudah seharusnya kita menghindari akhlakul mazmumah atau akhlak tercela.¹⁷

C. Kriteria Moral

Tidak diragukan lagi bahwa sebagian ajaran moral telah dan masih akan terus disalahgunakan dalam berbagai bentuk dan cara. Mereka yang telah dirasuki ketamakan,terutama apabila mempunyai kekuatan-kekuatan dan pengaruh tidak akan ragu untuk memakai segala cara untuk mencapai tujuannya.¹⁸Pelajaran mengenai moral sudah di ajarkan ketika kita masih kecil dari mulai menduduki bangku Sekolah Dasar pun kita sudah di ajarkan betapa pentingnya moral untuk di praktekan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁷JeviNugraha,*Macam-macamAkhlak*,<https://www.merdeka.com/jateng/macam-macam>, 29 mei, 2020, hlm 3

²⁰Dr.H.Syahidin,*etal.Moral dan Kognisi Islam* (Bandung:CV Alfabeta,2009), hlm 240

Namun, dengan perkembangan yang terus meningkat baik dari segi teknologi, informasi, maupun bidang keilmuan semakin lama membuat nilai dari suatu moral terabaikan, tak hanya satu dua contoh di mana moral sudah terabaikan contoh yang nyata saja adanya korupsi, pembunuhan, dan masih banyak kasus –kasus yang tidak mencerminkan moral yang baik. Padahal, sedari waktu kecil kita sudah di ajarkan dalam bersikap yang baik-baik dari didikan orang tua kita maupun dari guru kita.

Pada dasarnya nilai-nilai moral telah tertanam dalam sifat manusia itu sendiri. Manusia karena sifatnya ingin memiliki kualitas-kualitas tertentu untuk memelihara martabat kemanusiaannya. Seluruh eksponen prinsip-prinsip moral seperti yang sudah di rancang oleh para rasul dan ahli-ahli filsafat, semuanya hanya untuk menyelamatkan seluruh manusia dan bukan untuk keuntungan kelompok tertentu dan rusaknya kelompok lainnya.¹⁹

Menurut pandangan Islam kriteria moral yang benar adalah yang (1) memandang martabat manusia dan (2) yang mendekatkan manusia dengan Allah.

1. Martabat Manusia

Memiliki rasa harga diri (self-respect) yakni kapan saja dia bekerja untuk kepentingannya dan memenuhi kebutuhannya, dia harus memperhitungkan segala sesuatu yang sekiranya memalukan dan merendahkan posisinya, seperti tidak konsisten dengan martabatnya sebagai manusia dan mempertimbangkan segala tindakan yang bisa

²¹Dr.H.Syahidin, *et al. Moral dan Kognisi Islam* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 243

mengembangkan kematangan spiritualnya, dan mengangkat posisinya agar bisa dibanggakan. Dengan demikian, kita mengetahui bahwa rasa harga diri adalah perasaan sejati manusia. Beberapa sifat tertentu seperti toleran dan pengorbanan diri adalah masalah penghargaan diri dan tanda keterbukaan hati dan kebesaran jiwa.

2. Mendekatkan Manusia dengan Allah

Terlepas dari keuntungan dan kerugian yang didapatkan dari tindakan dan kebiasaannya, selalu mampu untuk mengetahui apakah tindakan atau sifat tertentu akan menjaga martabat kemanusiaannya, dan apakah akan membantunya dalam melakukan perjalanan mendekatkan diri kepada Allah. Dia menganggap bahwa yang diinginkan adalah tindakan segala tindakan yang akan mengangkat martabat manusia mendekatkan dirinya kepada Allah. Demikian pula dia akan enggan dan menghindarkan diri dari segala tindakan yang akan merusak martabat manusia dan memperlemah hubungan dengan Allah.²⁰

D. Definisi Novel

1. Pengertian Novel

Dalam bahasa Jerman istilah novel berasal dari kata Latin *Novella* dan secara harafiah *Novella* berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita yang pendek dalam bentuk prosa.²¹

²² Dr.H.Syahidin, *et al. Moral dan Kognisi Islam* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 244

²³ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), hlm. 9.

Dikatakan baru karena bila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka jenis novel ini kemudian muncul. Novel adalah karya sastra yang berbentuk prosa narasi, bersifat imajinatif, ceritanya lebih panjang dari cerpen, merupakan peniruan dari kehidupan manusia, dan melibatkan banyak tokoh.²²

Novel juga merupakan salah satu karya yang berbentuk prosa, dimana sastra adalah karya seni yang dikarang menurut standar kesusastraan, standar kesusastraan yang dimaksud adalah penggunaan kata yang indah dan daya bahasa serta gaya cerita yang menarik. Novel merupakan satu jenis prosa fiksi, Prosa Fiksi adalah sastra yang khasnya mempunyai elemen-elemen seperti: plot, tokoh, setting, dan lain-lain.²³

2. Jenis Novel

Adapun jenis-jenis novel amatlah beragam, ada beberapa ahli yang memiliki pendapat yang berbeda, seperti Mochtar Lubis, bahwa jenis-jenis novel itu terdiri dari:

1. Novel avontur, yaitu dipusatkan pada lakon utama. Pengalaman lakon dimulai pada pengalaman pertama, dan diteruskan pada pengalaman-pengalaman selanjutnya hingga akhir cerita. Jenis novel ini mempunyai cerita yang kronologis dari awal sampai akhir.

²⁴Ismail Kusmayandi, *Think Smart Bahasa Indonesia* (Bandung: Media Grafindo Pratama 2008), hlm 99.

²⁵Karima Nur Wahida, "Analisis Pesan Moral Dalam Novel "Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia", (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin, Makassar, 2017), hlm 18.

2. Novel psikologis, yaitu novel yang berisi kepuasan tentang bakat, watak, karakter para pelakunya beserta kemungkinan perkembangan jiwa.
 3. Novel detektif, yaitu novel yang melukiskan cara penyelesaian suatu peristiwa atau kejadian, untuk membongkar suatu peristiwa yang tersembunyi.
 4. Novel sosial, yaitu pelaku pria dan wanita tenggelam dalam masyarakat, kelas atau golongan. Dalam reaksi setiap golongan terhadap masalah-masalah yang timbul dan pelaku hanya dipergunakan sebagai pendukung jalan cerita.
 5. Novel kolektif, yaitu novel yang melukiskan tentang semua aspek-aspek kehidupan yang ada, atau semua jenis novel diatas dikumpulkan menjadi satu cerita. Dan dalam novel ini, tidak hanya dimainkan oleh satu pemeran saja tapi pemeran pendukung. Sesuai dengan alur cerita pada setiap bab, yang kesemua cerita merupakan gambaran fenomena kehidupan nyata yang sering kita alami dan rasakan dalam kehidupan sehari-hari.²⁴
3. Unsur Instrinsik

Novel memiliki unsur-unsur pembangun yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur instrinsik inilah yang membuat sebuah novel terwujud. Unsur yang

²⁴Karima Nur Wahida, *Analisis Pesan Moral Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*, (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Alauddin, Makassar, 2017), hlm 20

dimaksud antara lain: Tema, Plot atau alur cerita, tokoh dan penokohan, latar atau setting, *point of view* Atau sudut pandang. Sedang unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi, unsur-unsur tersebut antara lain keadaan subjektivitas pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang kesemuanya akan mempengaruhi karya yang ditulisnya.²⁵

Diantara beberapa unsur instrinsik dalam novel yaitu:

a. Tema

Tema ialah pokok pembicaraan atau yang menjadi inti topik dalam pembahasan dalam suatu karya sastra. Dalam sebuah karya sastra jenis novel misalnya, pengarang dibatasi oleh tema yang ia tulis sehingga keseluruhan isi sastranya merujuk pada tema yang ditulisnya.²⁶

b. Plot atau alur

Secara umum pembaca memahami sastra tradisional dengan sebutan istilah bahwa alur adalah jalan cerita. Alur dalam sebuah karya dapat dipandang sesuatu yang sangat besar karena alur cerita merupakan narasi atau gambaran berbagai peristiwa yang ditampilkan oleh pengarang. Alur harus dipandang sebagai sesuatu yang sangat berpengaruh karena alur menyajikan lapisan-lapisan rentetan peristiwa

²⁷Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 23.

²⁸Samhari. *Refleksi Sastra: Gejala Moral, Pendidikan, Agama, dan Budaya*. (Makassar: Alauddin University Press, 2014), hlm 7.

yang tertuang dalam sebuah fiksi. Keterjalinan atas rangkaian peristiwa yang ditampilkan oleh linearitas atas peristiwa yang satu dengan peristiwa lainnya.²⁷

c. Tokoh dan penokohan

Jumlah tokoh cerita yang terlibat dalam novel terbatas, apalagi yang memiliki peran sebagai tokoh utama. Tokoh-tokoh cerita novel biasanya ditampilkan secara lebih lengkap, termasuk bagaimana hubungan antar tokoh itu, baik hal itu dilukiskan secara langsung atau tidak langsung. Pada hakikatnya istilah-istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan atau karakter dan karakterisasi secara bergantian dengan menunjuk pengertian yang hampir sama. Jika “tokoh” berarti menunjuk kepada orangnya, pelaku cerita.

Maka, watak perwatakan dan karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh dalam cerita. Penokohan serta karakterisasi merupakan penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Adapun tokoh itu sendiri dapat dibedakan menjadi lima :

- 1) Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan dalam sebuah cerita yang dimana tokoh utama selalu menjadi sasaran sebuah permasalahan dalam cerita. Tokoh utama itu yang paling banyak diceritakan pula dalam sebuah cerita.
- 2) Tokoh protagonis merupakan tokoh yang kita kagumi dalam sebuah cerita.

²⁹Samhari. Refleksi Sastra: *Gejala Moral, Pendidikan, Agama, dan Budaya*, (Makassar: AlauddinUniverity Press, 2014), hlm 10.

- 3) Tokoh antagonis adalah tokoh atau pelaku yang menantang tokoh protagonist sehingga terjadi konflik dalam cerita.
- 4) Tokoh tritagonis adalah tokoh yang menjadi penengah antara pelaku protagonist dan antagonis.
- 5) Tokoh pembantu dan tambahan adalah pelaku yang bertugas membantu pelaku utama dalam rangkaian mata rantai cerita pelaku pembantu yang mungkin saja berperan sebagai pahlawan, mungkin juga penenang atau sebagai penengah jika konflik terjadi.

d. Setting atau latar

Novel dapat melukiskan keadaan latar secara rinci, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan konkret. Latar akan jatuh pada pelukisan yang berkepanjangan sehingga tidak mengurangi kadar ketegangan cerita. Dimana si penulis akan bercerita bagaimana suasana disekitar yang menimbulkan para pembaca berimajinasi dan bahkan bisa menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi.

e. Sudut pandang

Sudut pandang merupakan strategi, teknik, siasat, yang sengaja dipilih penulis untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya. Dalam hal ini penulis menciptakan cerita yang unik dan menarik para pembaca itu sendiri

E. Dakwah Bil Qolam

Pengertian Dakwah Bil Qolam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt melalui seni tulisan. Pengertian Dakwah Bil Qolam menurut Suf Kasman yang mengutip dari Tasfir Departemen Agama RI menyebutkan definisi Dakwah Bil Qolam, adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt, melalui seni tulisan. Penggunaan nama “Kalam” merujuk kepada firman Allah SWT dalam surat Al Qolam ayat pertama, yang berbunyi :²⁸

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ – ١

Artinya : “Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis.”

Metode Dakwah Bil Qolam ini telah diaplikasikan pada zaman Rasulullah. Karena, pada saat itu, tradisi tulis enulis sudah berkembang. Terbukti ketika Rasulullah SAW menerima wahyu, beliau langsung memerintahkan kepada para sahabat yang memiliki kemampuan untuk menulis wahyu yang diterimanya. Padahal saat itu secara teknis sulit untuk melakukan tulis-menulis disebabkan belum tersedianya sarana seperti kertas dan alat tulis pena, disamping budaya yang kurang mendukung. Tetapi para sahabat berupaya untuk melakukannya.

²⁸ Al Qur'an, Departemen Agama RI Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid, (Jawa Barat: Sygma, 2004), 68: 1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi deskriptif yang membahas tentang novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya TereLiye. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan dengan menggunakan analisis isi kualitatif dengan metode deskriptif.¹

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library resesarch*) yang bermaksud untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian, seperti novel karya TereLiye, buku-buku, dokumen, majalah, dan semua yang berhubungan dengan penelitian ini. *Steven Dukeshire* dan Jennifer Tharlow mengatakan penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bersifat naratif.

Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap

¹Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011) hlm 47

situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.²

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang mencakup data primer dan data sekunder : data primer yakni data yang bersumber dari Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh peneliti untuk di manfaatkan. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui media perantara, data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi, dalam hal ini penulis menggunakan data sekunder berbentuk catatan.³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan novel yang di teliti yakni novel yang berjudul Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye, dalam masa penelitian, penulis mencatat isi dalam novel tersebut mencakup percakapan serta peristiwa yang terjadi penulis melakukan dengan cara mencatat isi dalam novel, yang berkaitan dengan perkataan serta peristiwa yang terjadi kemudian penulis menganalisa apakah perkataan serta peristiwa yang terjadi mengandung pesan moral atau tidak.

Kemudian, penulis mengelompokkan isi dalam novel tersebut menjadi tiga bagian yakni moral manusia dengan diri sendiri, moral manusia dengan

²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2020), hlm 3

³ Ruslan, Rusadi, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Bandung:PT Rosdakarya,2010), hlm 138

manusia lain, moral manusia dengan Tuhan. Dalam hasil penelitian, penulis juga menuliskan nomor urut serta halaman yang tertera dalam novel. Hal ini dilakukan penulis agar memudahkan para pembaca.

C. Analisis Isi

Proses analisis diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Analisis data merupakan salah satu rangkaian dalam kegiatan penelitian, sehingga kegiatan menganalisis data berkaitan dengan rangkaian kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini penelitian data menggunakan analisis isi kualitatif. Teknik analisis kualitatif adalah penguraian data-data yang besar menjadi terperinci, dalam artian data disajikan pokok-pokok masalahnya secara lebih tegas dan jelas kemudian disampaikan secara sistematis sehingga dapat diambil kesimpulan kemudian bisa dipahami dengan lebih mudah pada Novel Negeri Di Ujung Tanduk karya TereLiye.

Analisis isi banyak digunakan dalam menggambarkan karakteristik pesan, Holsti mengungkapkan bahwa analisis isi dipakai untuk menjawab pertanyaan “apa, untuk siapa, dan bagaimana” dalam suatu proses komunikasi. Pertanyaan “apa” berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi suatu pesan, tren, dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan “untuk siapa” digunakan untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan “bagaimana” digunakan untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan (misalnya, teknik persuasi).

Analisis isi deskriptif adalah analisis yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan.⁴

Analisis isi memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau *manifest*). Oleh karena itu tidak dapat digunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (*latent*). Analisis isi bersifat sistematis, analitis tapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kuantitatif.⁵

Analisis isi menurut Holsti merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif. Asumsi dasar mengenai analisis isi seperti yang diungkapkan oleh Marten, sesuatu yang terjadi secara kebetulan jika berkuat dengan komunikasi massa, yang memandang komunikasi sebagai transportasi sebuah *container* melalui media tertentu kepada penerimanya.⁶ Sedangkan Menurut Krippendorff, analisis isi menggambarkan objek penelitian dan menempatkan peneliti ke dalam posisi khusus yang berhadapan langsung dengan realitasnya.⁷

Pada penelitian kualitatif, terutama dalam strategi verifikasi kecuai teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisa data yang sering digunakan. Namun, selain itu pula teknik analisis isi ini dipandang paling umum, artinya teknik ini adalah yang paling abstrak untuk menganalisis data-

⁴Eriyanto, *Analisis isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 33

⁵Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktek Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm 149

⁶Stefan Titcher, dkk, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009,), hlm 97

⁷Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: CV Rajawali, 1991), hlm 23

data kualitatif. *Content Analysis* berangkat dari anggapan-anggapan ilmu sosial bahwa studi tentang proses dari isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial. Secara teknik, *content analysis* mencakup upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam klasifikasinya, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi.⁸

Pada dasarnya analisis isi merupakan teknik penelitian yang bertujuan untuk membuat sebuah inferensi-inferensi yang dapat ditiru, dan kesahihan data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi dari komunikasi itu sendiri. Dalam komunikasi mempunyai logika dasar bahwa setiap komunikasi selalu berisi pesan sinyal komunikasinya itu, baik dalam bentuk pesan verbal maupun non verbal.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Seorang penulis harus melakukan pengumpulan data, kegiatan mengumpulkan data merupakan prosedur yang menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data dirancang secara baik dan benar, jika tidak demikian bisa saja dalam pengumpulan data yang diperoleh tidak sesuai atau tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data yang baik dalam suatu penelitian merupakan data yang dapat dipercaya kebenaraannya, tepat waktu, mencakup ruang yang luas serta dapat memberikan gambaran yang jelas untuk menarik kesimpulan.

⁸Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman, Filosofis dan Metodologiske arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.30

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berorientasi pada kebutuhan analisis, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian pustaka meliputi berbagai literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, seperti novel yang diteliti, buku panduan penulis, jurnal, serta artikel yang memiliki sumber terpercaya. Dalam hal ini penulis menggunakan Novel TereLiye yang berjudul Negeri di Ujung Tanduk yang terdiri dari 358 halaman

2. Dokumentasi

Dokumentasi yakni, pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti data-data atau dokumen-dokumen tertentu yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dokumentasi dapat dipakai sebagai alat bukti atau sebuah keterangan. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan cara mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pesan moral yang terdapat dalam novel.

E. Tehnik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar.⁹Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diimplementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik

⁹Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung : Remaja Rosda Karya,1995), hlm 248

pendekatan deskriptif yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya.¹⁰

Adapun langkah- langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi data (*data Reduction*)

Mereduksikan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang lebih direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

¹⁰Rohidi, Titiep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm 243

Langkah ketiga adalah analisis data kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Uji Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, maka data tersebut perlu di uji keabsahannya. Karena peneliti belum tentu benar dalam penelitian, oleh sebab itu peneliti melakukan *cross check* dengan pihak yang berkompeten dibidangnya dalam hal ini penulis novel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Biografi TereLiye

TereLiye adalah nama pena dari seorang penulis yang terkenal di Indonesia, karena hasil karya tulisnya yang berbentuk novel. TereLiye merupakan nama pena yang berasal dari bahasa India yang memiliki arti untukmu. Nama pena pertama digunakan bukanlah TereLiye melainkan DarwisDarwis, Salah satu situs media sosial supaya masyarakat bisa berkomunikasi dengan TereLiye melalui lamanfacebook dengan nama “TereLiye”.

Sudah tidak diragukan lagi hasil karya TereLiye yang *best seller*. Namun, biodata ataupun biografi TereLiye sangat sedikit ditemukan dan bahkan hampir tidak ada informasi baik tentang kehidupan ataupun keluarganya. Setiap novel karyanya pun tidak tertulis biografi singkat tentang TereLiye seperti kebanyakan novel *best seller* lainnya.

Darwis atau yang terkenal dengan nama pena TereLiye lahir pada tanggal 21 Mei 1979 di Lahat, Sumatera Selatan. Ia dilahirkan dari keluarga yang sederhana orang tuanya berprofesi sebagai petani. TereLiye memiliki istri yang bernama Riski Amelia dan memiliki dua orang anak seorang putra yang bernama Abdullah Pasai dan seorang puteri bernama FaizahAzkia. TereLiye menempuh pendidikan Sekolah Dasar SDN 2 KikimTimur, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SMPN

2 Kikim Timur, Sumatera Selatan. Kemudian berlanjut ke SMUN 9 Bandar Lampung. Kemudian melanjutkan ke Universitas Indonesia dengan memilih Fakultas Ekonomi.

Karya TereLiye juga termasuk ke daftar 8 karya TereLiye dalam *Goodreads* :¹di antaranya : Tentang Kamu (Republika,2016),peringkat 4,51, Pulang (Republika,2015,peringkat 4,51, Bintang (Gramedia Pustaka Utama,2017),peringkat4,32, Bidadari-BidadariSurga (Republika,2008),peringkat 4,3, Negeri Para Bedebah, (Gramedia Pustaka Utama,2012),peringkat 4,27, Rembulan Tenggelam di Wajahmu (Grafindo 2006 &Republika 2009),peringkat 4,26, Matahari (Gramedia Pustaka Utama,2016),Peringkat 4,3, Hujan (Gramedia Pustaka Utama,2016),Peringkat 4,29. Selain itu, karya – karya yang telah ia tulis dan mendapat banyak apresiasi dari berbagai kalangan pembaca. Beberapa penghargaan yang dicapai oleh TereLiyeyaitu :Dikatakan atau Tidak Dikatakan Itu Tetap Cinta terpilih sebagai Buku Puisi Terfavorit Anugerah PembacaIndonesia 2014², IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) Award kategori *Writer of The Year 2016*³, *Islamic Book Awards 2017* sebagai Buku Islami Terbaik Fiksi Dewasa⁴

¹Deepublish, 8 *Novel TereLiye Terbaik yang Menginspirasi*”, <http://www.google.com/amp/s/penerbitukudeepublish.com/novel-tere-liye-terbaik/amp/>, hlm 4

²Gramedia Pustaka Utama, *Buku-Buku Peraih Penghargaan Tahun 2014*,<https://m.facebook.com/notes/gramedia-pustaka-utama/buku-buku-peraih-penghargaan-tahun-2014/10153557134336982>, 2014, hlm 5

³*Anies Baswedan, Dee Lestari dan TereLiye Dapat Anugerah IKAPI Award 2016*, <https://m.detik.com/news/berita/d-3308665/anies-baswedan-dee-lestari-dan-tere-liye-dapat-anugerah-ikapi-awards-2016>, 28 september, 2016, hlm 2

⁴Fuji Pratiwi, *TereLiye Bersyukur Raih Apresiasi di Islamic Book Fair*, <http://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/opdigi328>, 3 mei, 2017, hlm 3

B. Deskripsi Isi Novel Negeri Di Ujung Tanduk



Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya TereLiye merupakan kelanjutan dari Novel Negeri Para Bedebah. Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya TereLiye diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama. Desainer sampul yang dicetak pada bulan April tahun 2013 di Jakarta. Memiliki 360 halaman. Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk nama tokoh utama ialah Thomas yang memiliki peran sebagai konsultan politik, tak hanya memiliki sifat yang sederhana Thomas adalah pemuda yang cerdas dan ahli dalam melakukan suatu strategi.

Hal ini ia buktikan dalam menangnya klien nya dalam pemilihan gubernur selama dua periode, saat ini Thomas sedang menjalankan tugas di mana seorang klien nya mencalonkan diri sebagai calon presiden. Semakin tinggi jabatan klien yang mencalonkan diri maka semakin banyak pula musuh-musuh yang harus di taklukkan oleh Thomas dalam tugas ini. Permasalahan dimulai dari difitnahnya Thomas membawa 100 kg narkoba serta senjata yang

telah ditemukan polisi ketika Thomas sedang mengendarai kapal pribadi milik Thomas.

Tak hanya Thomas namun, klien Thomas yang berinisial JD juga ikut difitnah yang diduga melakukan korupsi megaproyek *tunnel* raksasa. Karena merasa situasi semakin tidak aman, sebab musuh yang berkeliaran di mana-mana. Akhirnya, Thomas memutuskan untuk mengantarkan kakek dan kadek di suatu tempat di mana tempat itu adalah tempat belajar sewaktu Thomas masih sekolah dulu, di mana ada ruangan yang bisa digunakan untuk tempat tinggal sementara waktu.

Namun, Thomas tetap melanjutkan perjalanan untuk mengetahui peristiwa apa yang terjadi sampai kliennya di fitnah hingga masuk penjara. Perjalanan yang cukup lama, dan sampailah Maryam dan Thomas tiba di kantor Thomas dan karyawan yang ia temui pertama kali ialah Kris seorang yang ahli dalam TI (Teknologi Informasi) berkat bantuan Kris Thomas dan Maryam bisa mengumpulkandata serta informasi yang dicari tak lain dan tak bukan peristiwa ini terjadi akibat ulah dari mafia hukum.

Thomas menduga bahwa dalang dari semua ini ialah lawan politiknya. Pemuda yang tak kenal putus asa, Thomas melakukan pembalasan terhadap musuh konsultan politiknya dengan bantuan Kris dan Megi serta strategi yang Thomas lakukan akhirnya, mafia hukum yang dicari selama ini akhirnya di tangkap polisi mereka berprofesi sebagai anggota DPR. Sayangnya, paman Thomas yang bernama Liem merupakan saksi kunci permasalahan yang terjadi, dan dimiliki oleh Musuh Thomas.

Untuk menunjukkan kebenaran akhirnya Thomas diberikan pilihan untuk bertemu dengan musuh yang memfitnahnya sekaligus klien politiknya. Tanda ditemani oleh siapapun termasuk Maryam seorang reporter yang selalu menemani Thomas kemanapun Thomas pergi. Dan sampailah waktu yang dinanti Thomas berada di atas kapal *New Panamax* dan dikelilingi orang – orang yang bersenjata. Dan akhirnya bertemulah Thomas dengan kepala mafia hukum yang selama ini Thomas cari dan dia bernama Shinpei. Shinpei adalah seorang yang sangat kaya raya. Namun, dia memiliki sifat iri dan pendendam.

Tak lama mengatakan obrolan yang sangat singkat dan ketika keadaan berpihak pada Thomas, dengan sikap tanggap dan cepatnya Thomas langsung merebut pistol dan akhirnya pertempuran yang sangat sengit terjadi. Setelah beberapa lama pertempuran terjadi antara polisi serta Thomas dengan lawan musuhnya, bantuan yang sangat tidak terduga datang dari seorang Lee seorang petinju yang di taklukkan oleh Thomas ketika duel di Makau.

Lee menembakkan rudal ke arah musuh menggunakan helikopter berkat pertolongan Lee, Shinpei beserta anggotanya berhasil dikalahkan dan di bawa oleh polisi untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, dan akhirnya klien Thomas terpilih menjadi presiden untuk memimpin negaranya berkat bantuan Thomas, keluarga serta rekan lainnya yang membantu.

C. Pesan Moral dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk

Pesan moral dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk dilakukan dengan proses analisis deskripsi. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Pesan moral dalam novel Negeri Di

Ujung Tanduk memiliki dua aspek. Di antaranya ialah moral manusia dengan diri sendiri dan moral manusia kepada manusia lain. Dua aspek ini menjadi rujukan dalam penelitian ini.

Berikut ini pembahasan mengenai Pesan Moral Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya TereLiye .

1. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Wujud hubungan manusia dengan diri sendiri ialah menjaga diri dari sikap rakus, mengembangkan keberanian, dalam menyampaikan yang hak dan menyampaikan kebenaran. Hubungan manusia dengan diri sendiri yang berkaitan dengan moral adalah kepribadian manusia yang menjadi panduan hidup manusia itu sendiri.

Nilai moral yang berhubungan manusia dengan diri sendiri dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk karya TereLiye bisa dilihat dari eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, dan menjaga kesucian diri dari sikap rakus, mengembangkan keberanian dalam menyampaikan hak, dan menyampaikan kebenaran. Selain itu, aspek moral yang berhubungan dengan diri sendiri dapat dilihat dari persoalan jujur, kerja keras, ulet, ceria, teguh, terbuka, mandiri, tegar, pemberani, optimis, dengki, munafik, tanggung jawab, prinsip, percaya diri dan disiplin, rakus dan sebagainya. Dalam hal ini hubungan manusia dengan diri sendiri yakni tergambar dari sikap tokoh utama dalam novel Negeri Di Ujung Tanduk dapat dilihat sebagai berikut :

“Aku tidak akan membatalkan pertarungan”,aku menyergah Theo,memotong kalimatnya,”simpan omong kosongmu!.” (TL:2013,hal.11)⁵

Kutipan dari episode yang berjudul Tinju Kanan Peruntuh Tembok adalah jawaban dari Thomas yang memotong kalimat temannyakarena temannya menggoda Thomas untuk mencari alasan agar tidak mengikuti klub tinju pada malam itu, namun dengan sikap keberanian yang di miliki Thomas, Thomas tetap dengan pendiriannya untuk melakukan klub tinju tersebut.Pesan moral yang bisa kita ambil dari kutipan di atas ialah seseorang harus memiliki keberanian dan konsisten terhadap keyakinannya dari sikap berani ini kita bisa menjadi seseorang yang kuat dan tak mudah putus asa.

”Saya tidak akan bilang moralitas adalah fatamorgana inda,tidak,tapi izinkan saya bilang : moralitas sejatinyahanyalah salah satu omong kosong yang bisa di jual dalam bisnis politik”. (TL :2013,hal.28)⁶

Kutipan dengan episode yang berjudul Moralitas dalam Demokrasi kutipan di atas menunjukkan bahwasannya setiap manusia berhak memiliki pendapat,tidak hanya sekedar pendapat saja namun, sebagai manusia kita di tuntut untuk mengutarakan pendapat dengan didasari bukti-bukti yang kuat.Kutipan ini terjadi ketika Thomas menjadi juru bicara dalam sebuah konferensi yang di lakukan di Makau.Pesan moral yang bisa kita ambil dari kutipan ini ialah setiap manusia harus berani

⁵TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*,(Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 11.

⁶TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 28

mengutarakan pendapat dengan dilandasi bukti-bukti yang kuat agar kita sebagai manusia bisa di hormati dan pastinya bisa di hargai sesama manusia.

”Tidak,Bapak Presiden. Aku tidak akan bersembunyi,aku menjawab tegas,menggeleng,Aku justru akan tampil di arena. Tidak ada yang perlu dicemaskan” (TL : 2013.hlm 108)⁷

Kutipan di atas merupakan episode 11 yang berjudul Siapa Orang Yang Pantas Dibela,danmenunjukkan hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu keberanian untuk membela kebenaran,dalam hal ini klien Thomas yang berinisial JD meminta agar Thomas tidak melawan musuhnya karena akan membahayakan dirinya sendiri. Dalam kutipan ini juga bisa kita pahami, pesan moral yang ingin disampaikan ialah selama kita dalam jalan kebenaran maka kita jangan takut untuk melawan kemaslahatan.

”Selama dua hari kedepan,hingga konvensi berakhir,apapun ending skenario,harus ada yang mengirimkan pesan bahwa kita tidak takut.” (TL : 2013.hlm.108)⁸

Kutipan di atas sama dengan kutipan sebelumnya yang berada di bagian episode 11 berjudul Siapa Orang Yang Pantas Dibela, dalam kutipan ini klien Thomas masih memaksa Thomas untuk bersembunyi karena klien Thomas tidak ingin terjadi apa –apa pada Thomas konsultan politik yang sangat ia percaya. Namun lagi dan lagi Thomas masih

⁷TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 108

⁸TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 108

bersikeras untuk menghadapi musuhnya. Dari kutipan ini pesan moral yang bisa kita ambil ialah rasa tidak putus asa dan optimis dalam menjalani kehidupan.

“Maka aku akan memilih bertarung menghadapi mereka, Bapak Presiden”.(TL:2013.hlm 109)⁹

Kutipan di atas menunjukkan nilai moralitas hubungan manusia dengan diri sendiri terlihat dari perkataannya bahwa ia menjadi sosok yang tangguh apapun yang terjadi dia akan tetap berjuang walaupun akan nyawa taruhannya karena telah tertanam dalam dirinya jiwa pengorbanan yang sangat kuat dalam membela suatu kebenaran. Dan memiliki sikap yang bijaksana dalam mengambil suatu keputusan .

“Bersembunyi?menghindar mencari aman?itu bukan tabiatku. Aku petarung. Aku akan menghadapi semua masalah dengan gagah berani siapapun mereka”(TL : 2013.hlm 110)¹⁰

Kutipan di atas menunjukkan moralitas hubungan manusia dengan diri sendiri yaikni jujur. Di mana pada percakapan itu Thomas mengungkapkan bahwa dirinya bukan lah seorang yang pengecut dia adalah sosok seorang yang akan menghadapi masalah. Dari kutipan ini juga bisa di ambil pesan moralnya untuk kehidupan sehari-hari kita bahwa setiap ada masalah pasti ada solusinya dan kita jika ada masalah harus dihadapi bukan lari dari suatu masalah.

⁹TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 109

¹⁰TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 110

“Aku harus segera pergi!Tidak,kali ini kau terpaksa tinggal Maryam. Mereka hanya memintaku datang sendiri.”(TL : 2013. hlm303)¹¹

Dari kutipan di atas ada pesan yang menyampaikan tentang perjanjian, di mana seorang mafia hukum yang menelpon Thomas meminta Thomas untuk datang sendirian tanpa membawa Maryam yang selalu ada di dekat Thomas kemanapun Thomas pergi, percakapan di atas menyampaikan pesan moral tentang memenuhi janji di mana jika seseorang sudah memiliki janji maka,janji tersebut harus di penuhi.

“ Kau adalah staf paling membanggakan yang pernah kumiliki”(TL : 2013. hlm305)¹²

Kutipan di atas menunjukkan suatu ungkapan kejujuran serta rasa bangga Thomas terhadap karyawan nya yang bernama Megi.Thomas sangat menghargai setiap pekerjaan yang di lakukan oleh Megi. Pada dasarnya pesan yang ingin disampaikan adalah setiap manusia harus memiliki rasa kejujuran,dengan kejujuran kita bisa di percaya oleh orang lain,dengan kejujuran kita bisa menghargai orang lain begitupun orang lain akan menghargai kita.

2. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

”Kau harus hati-hati Thom”, Theo memegang bahu”.

(TL : 2013 hlm.14)¹³

¹¹TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 303

¹²TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 305

¹³TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 14

Dari kutipan di atas, telah terlihat hubungan manusia dengan manusia yang lainnya yaitu dengan rasa peduli sesama teman, kepedulian membuat kita saling menghargai satu samalain, karena pada hakikatnya kita adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupan.

”Aku akan mempersiapkan pertarungan terbesar untukmu,Thomas rileks,biar aku yang mengurusnya”. (TL : 2013 hlm.15)

Dari kutipan di atas,menunjukkan adanya suatu kerjasama dalam hal ini termasuk moral hubungan manusia dengan manusia lain. Dalam kutipan itu menjelaskan membantu sahabatnya dalam hal ini bisa dikatakan suatu tolong menolong dalam kehidupan sosial.Dan dari kutipan tersebut menunjukkan sikap Thomas yang membantu sahabatnya dalam menyiapkan pertarungan. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan komunikasi,saling tolong menolong,dan kerja sama dengan orang lain,dikarenakan manusia tidak bisa hidup sendiri.

”Theo berjalan didepan,melintas ruangan yang telah dipenuhi anggota klub,mengajakku berkenalan dengan inspektur pertandingan dan petinggi klub lainnya”. (TL : 2013,hal.17)¹⁴

Pada kutipan di atas menunjukkan suatu perkenalan di mana dengan adanya perkenalan ini maka manusia saling mengetahui satu sama lain sesuai dengan moral hubungan manusia dengan manusia lain. Terjadinya hubungan manusia dengan manusia lain diawali dengan perkenalan

¹⁴TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk* (Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 17

dengan adanya perkenalan ini juga bisa membuat kita mengenali banyak orang dan kita juga dikenal banyak orang.

Theo yang memperkenalkan sahabatnya Thomas kepada orang yang belum dikenal merupakan sebuah awal dari memulai suatu hubungan melalui perkenalan kemudian berkomunikasi satu sama lain perlu dilakukan karena,semakin banyak sahabat maka akan semakin baik karena akan memperluas pergaulan dengan orang-orang baru,sifat,dan karakter baru pula.

”Mereka memiliki banyak wajah,memasang wajah manis di depan,tapi di belakang siapa tahu. Tidak ada teman sejati dalam bisnis ini.”(TL: 2013 hlm 57)¹⁵

Dari kutipan di atas sudah jelas pesan moral yang ingin disampaikan ialah tentang munafik,di mana munafik ialah suatu sifat di mana saat di depan kita dia bersikap baik dan manis namun,di belakang kita dia menjelek-jelekan kita bicara yang tidak baik dengan kita. Munafik lebih di kenal istilah muka dua,jika seseorang memiliki sifat munafik maka akan menimbulkan dampak buruk dan bisa merusak suatu hubungan seperti keluarga teman ataupun kerabat baik lainnya.

Dapat dilihat dari penggalan kalimat mereka memiliki wajah banyak wajah,memasang wajah manis di depan,tapi di belakang siapa tahu. Kalimat tersebut ditujukan Thomas untuk para mafia-mafia di negeri

¹⁵TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 57

ini. Dampak buruk dari manusia yang munafik dapat merusak hubungan persaudaraan, persahabatan, dan hubungan dengan orang lain.

”Opa baik-baik saja? Aku berbisik pelan, berjalan dibelakang opa”(TL : 2013.hal 71)

Kutipan di atas mencerminkan tentang sikap rasa peduli, rasa peduli merupakan bentuk moral hubungan manusia dengan manusia lain, percakapan di atas menunjukkan kepedulian Thomas yang mengkhawatirkan kondisi kakeknya.

”Aku percaya pada Kadek, bahkan aku siap mempercayakan keselamatankupadanya” (TL:2013 hlm 79)¹⁶

Kutipan di atas menunjukkan suatu kepercayaan pada orang lain hal ini termasuk dengan moral hubungan manusia dengan manusia lain ketika seseorang sudah sangat mengenal dan dekat satu sama lain maka akan munculah suatu kepercayaan dari satu sama lainnya juga.

”Ini semua jebakan maryam, Jebakan serius dan mematikan. Target mereka yang menjebak jelas, sekali pukul, satu tidak tumbang berhasil diamankan. (TL : 2013,hal. 80)¹⁷

Kutipan di atas, menjelaskan tentang suatu persahabatan, dalam kutipan ini pesan moral yang disampaikan bahwa setiap hubungan manusia dengan manusia lain tidak selalu baik terkadang dalam suatu persahabatan juga ada namanya pengkhianatan. Pesan moral yang bisa kita ambil menjaga suatu hubungan dengan orang lain sangat penting karena

¹⁶TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 79

¹⁷TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 80

kita tidak bisa bertahan tanpa bantuan orang lain. Dari kutipan di atas pesan moral yang ingin disampaikan ialah menunjukkan hubungan persahabatan yang tidak baik karena di hubungan tersebut ada pihak yang berkhianat. Bentuk pengkhianatan yang di maksud dalam kutipan ini tertuju pada pengkhianatan persahabatan yang dilakukan oleh sahabat dari orang tua Thomas. Sebagai makhluk sosial menjaga hubungan itu sudah sepatutnya. Namun, karena adanya kepentingan, dan keserakahan, kadangkala membuat sahabat lupa dan pada akhirnya berkhianat.

”Hei, ini belum selesai, Thomas. Percayalah, kau masih akan berutang banyak hal padaku.” Lee tertawa (TL : 2013, hal. 98)¹⁸

Kutipan di atas menunjukkan hubungan manusia dengan manusia lain dengan canda dan tertawa. setiap makhluk sosial pasti secara natural jika sudah mengenal satu sama lain hal yang seperti ini biasa di lakukan, untuk mempererat dan mendekatkan hubungan satu sama lain.

”Aku baru mengenalnya 12 jam terakhir, tapi sebuah pertarungan yang jujur dan terhormat akan membuat kita mengenal orang lain dengan cepat secara lengkap.” (TL : 2013, hal, 105)¹⁹

Kutipan di atas hubungan manusia dengan manusia lain yakni saling bantu membantu. Menolong ialah suatu tindakan yang bisa meringankan kesulitan yang di hadapi oleh seseorang. Memberi bantuan adalah suatu tindakan kepedulian sesama manusia, karena pada dasarnya manusia

¹⁸TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 98

¹⁹TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 105

mebutuhkan manusia lainnya. Sekecil apapun bantuan setiap manusia pasti memerlukan bantuan.

Dalam hal ini membantu merupakan sikap meringankan beban atau penderitaan orang lain. Menjelaskan memberi bantuan berarti kita peduli terhadap kesulitan orang lain karena makhluk sosial yang saling bergantung saling membutuhkan satu sama lain bantuan yang diberikan kepada orang yang memerlukan sekecil apapun itu sungguh berharga di mata orang yang menerima bantuannya.

”Aku tidak akan mempertaruhkan nyawa rekan kerjaku, konsultan politikku, orang yang paling kupercaya hanya demi memenangkan konvensi partai.” (TL : 2013, hal.109)²⁰

Kutipan di atas adalah bentuk rasa kepedulian sesama manusia di mana klien Thomas sangat mencemaskan keadaan Thomas. Rasa cemas, takut, dialami oleh klien politik Thomas ungkapan yang diucapkan klien Thomas menggambarkan rasa kepedulian yang amat besar ia tak ingin ada hal buruk yang terjadi dengan Thomas orang yang sangat ia percaya.

”Petinggi kepolisian dan kejaksaan itu tewas di racun teman sekongkolnya.” (TL : 2013, hal.111)²¹

Kutipan di atas menunjukkan hubungan manusia lain yaitu suatu pengkhianatan. Pengkhianatan adalah suatu tindakan tipu, yang tidak menepati janji. Pengkhianatan sering terjadi karena adanya sifat ketamakan

²⁰TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 109

²¹TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 111

atau kerakusan selain itu, bisa juga disebabkan karena sifat iri dan dengki terhadap kelebihan orang lain. Banyak juga manusia yang melakukan penghianatan demi untuk menguntungkan dirinya sendiri.

” Aku membutuhkanmu segera di kantor ,Meg” (TL:2013,hlm 119)²²

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Thomas sangat membutuhkan rekan kerjanya Meggie untuk membantu dia dalam menyelesaikan masalah. Dalam hubungan manusia dengan manusia lain membutuhkan pertolongan manusia lain ketika kita sedang mengalami penderitaan.

”Setelah seminggu di atas kapal,kami dekat satu sama lain. Berbagai cerita,berbagai makanan berbagai apapun termasuk berbagai tugas yang disuruh oleh pemilik kapal.Itu perjalanan hidup kami,melintasi ribuan mil,melewati badai.Tanpa teman karib kau tidak akan bertahan lama.” (TL : 2013,hal 125)²³

Kutipan di atas adalah salah satu bentuk moral hubungan manusia dengan manusia lain. Kutipan di atas mencerminkan bentuk kerja sama. Setiap manusia saling bekerja sama hal ini dilakukan untuk mempermudah suatu pekerjaan. Kerja sama juga merupakan perbuatan yang bisa mempererat hubungan di satu sama lain.

”Setahun lalu aku memiliki rekan petarung di klub petarung Jakarta yang sekaligus adalah perwira polisi,komandan pasukan khusus itu,dia bahkan disuruh menangkapku dalam kasus penyelamatan Bank

²²TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 119

²³TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2013), hlm 125

Semesta, meski akhirnya ia memutuskan melawan atasannya, memilih menggunakan akal sehat, membantuku.” (TL:2013, hal. 205)²⁴

Kutipan di atas menunjukkan moral hubungan manusia dengan manusia yang saling membantu, kepedulian antar manusia kepedulian dan sikap saling membantu orang akan sangat menguntungkan dampaknya bagi kita karena kita merupakan makhluk sosial yang membutuhkan manusia lain.

”Itu sama saja bunuh diri Thomas!” Maryam berkata dengan suara serak. Wajahnya tegang sekali, bahkan dia hampir menangis karena perasaan tegang.” (TL:2013, hal 303)²⁵

Kutipan di atas serta sikap Maryam kepada Thomas sudah sangat tampak sekali menunjukkan rasa kekhawatiran serta rasa kepedulian antara Maryam kepada Thomas. Pesan moral pada kutipan di atas menunjukkan adanya rasa kepedulian terhadap manusia lain dan hal yang seperti ini merupakan hal yang manusiawi.

”Aku minta maaf telah melibatkanmu dalam semua kekacauan ini Maryam. Aku telah merusak karier, masa depan, kehidupan, semua hal berharga yang kaumiliki. Aku sungguh minta maaf.” (TL : 2013, hlm 304)²⁶

Dari kutipan di atas adanya percakapan di mana Thomas meminta maaf kepada Maryam, pada intinya pesan yang ingin disampaikan ialah setiap manusia memiliki kesalahan baik itu di sengaja ataupun tidak

²⁴TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 205

²⁵TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 303

²⁶TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 304

disengaja, dengan adanya permintaan maaf seseorang bisa sangat menghargai orang lain dan menyadari kesalahan dalam diri sendiri atau introspeksi dalam diri sendiri.

”Terima Kasih sudah membantuku selama enam tahun terakhir Meg.” (TL : 2013. hlm 305)²⁷

Kutipan di atas ingin menyampaikan pesan jika ada seseorang yang telah membantu kita dengan ikhlas maka kita harus mengucapkan kata terima kasih selain bisa menghargai usaha orang, dengan kata terimakasih juga bisa membuat orang lain bisa menghargai kita karena ada rasa timbal balik dalam kehidupan.

”Aku merasa terhormat pernah bekerja denganmu Thomas, Kris mengulurkan tangan.“Kau satu-satunya orang yang tidak pernah bertanya kenapa beberapa tahun lalu aku meretas jaringan *retailer* jahat Singapura itu.Kau mempercayaku bahkan pada detik pertama kita berkenalan.” (TL : 2013. hlm 306)²⁸

Kutipan di atas menunjukkan pesan moral bahwa setiap manusia jika menghargai satu sama lain dan memiliki kejujuran yang telah tertanam dalam diri akan menimbulkan kepercayaan antar manusia.

”Harus kuakui,salah satu yang menakjubkan dari tabiatmu,Thomas,adalah selalu datang tepat waktu.(TL : 2013.hlm 321)²⁹

Kutipan di atas menyampaikan kebanggaan seseorang terhadap perilaku orang lain yakni tepat waktu atau disiplin. Pada dasarnya kita

²⁷TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 305

²⁸TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 306

²⁹TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia,2013),hlm 321

harus membiasakan kedisiplinan di mulai dari diri kita terlebih dahulu. Sebenarnya belajar disiplin sudah di mulai saat bangku Sekolah Dasar di mana jika ada seorang siswa yang terlambat maka akan dikenakan hukuman. hal ini menunjukkan begitu eksistensi nya disiplin dalam kehidupan sehari – hari.

”Begitu juga hidup ini, Thomas. Kepedulian kita hari ini akan memberikan perbedaan berarti pada masa depan. Kecil saja, seperti sepele, tapi bisa besar dampaknya pada masa mendatang. Apalagi jika kepedulian itu besar, seperti yang dilakukan opamuterhadapku, lebih besar lagi bedanya pada masa mendatang.

“Selalulah menjadi opamunak. Selalulah menjadi anak muda yang peduli, memilih jalan suci penuh kemuliaan. Kau akan menjalani kehidupan ini penuh dengan kehormatan. Kehormatan seorang petarung.”
(TR : 2013. hlm 359)³⁰

Kutipan di atas menunjukkan pesan moral yakni suatu kepedulian, walaupun hal kecil tapi adanya rasa peduli akan memberikan dampak yang positif di masa mendatang, pesan ini mengajak kita untuk selalu peduli antar sesama manusia karena ketulusan dan akhirnya akan menimbulkan rasa kepedulian, sebagai manusia kita harus lebih peduli kepada yang lebih membutuhkan tanpa melihat ras, agama, dan budaya.

³⁰TereLiye, *Negeri Di Ujung Tanduk*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 359

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya TereLiye ini memiliki beberapa aspek pesan moral diantaranya moral manusia dengan diri sendiri, moral manusia kepada manusia lain. Pesan moral manusia terhadap diri sendiri seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, dan menjaga kesucian diri dari sikap rakus, mengembangkan keberanian dalam menyampaikan hak, dan menyampaikan kebenaran. Kemudian mengenai moral manusia dengan manusia lain seperti kepedulian antar manusia selayaknya tolong menolong ungkapan ataupun ucapan terima kasih kemudian kejujuran dan rasa solidaritas seorang teman.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada Mahasiswa, Pembaca, dan Penulis Novel Negeri Di Ujung Tanduk :

1. Kepada Mahasiswa, diharapkan banyak meneliti serta mengkaji karya yang mengandung pesan moral untuk memberikan kontribusi bagi orang lain, serta untuk mengetahui lebih mendalam mengenai moral sesuai syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada Pembaca, diharapkan untuk tidak menjadikan Novel Negeri Di Ujung Tanduk hanya sebagai hiburan semata, namun benar-benar mampu

3. untuk menyerap pesan-pesan yang disampaikan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
4. Kepada Penulis TereLiye, sebagai penulis telah berhasil untuk menyampaikan pesan-pesan moral melalui novel kepada pembaca dengan alur dan cerita yang telah dibuat sangat menarik, dan banyak sekali pesan moral yang bisa kita ambil untuk selalu mengedepankan moral seiring berkembangnya generasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al –Quran. 2004. *Departemen Agama RI Al –Quran Terjemah dan Tajwid*. Jawa Barat: Sygma
- Amin Ahmad. 1995. *ETIKA ilmu Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang
- Bagus Muhammad Subekti. 2018. “*Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye*”. UIN Sunan Ampel : Skripsi Sarjana,Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Ahmad beni saebanimsi, Abdul hamid, dan Juhaya S. Pradja. 2017. *Ilmu Akhlak*Bandung: CV Pustaka Setia
- Arnold Andi Arwansyah.2016. *Pesan Moral dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburahman El-Shirazy*. UIN Alauddin Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Bungin Burhan.2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif,Pemahaman,Filosofis dan Metodologis ke arah penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Candra Alvika Puspita.2017. *Kritik sosial Dan Nilai Moral Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMA*. Universitas Sebelas Malang:Skripsi Sarjana,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Deepublish.8 Novel Tere Liye Terbaik yang menginspirasi.<http://www.google.com/amp/s/penerbitbukudeepublish.com/novel-tere-liye-terbaik/amp/> (di akses pada 4 Juni 2021)
- Eriyanto.2011.*Analisis isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*.Jakarta :Prenada Media Grup
- Gramedia Pustaka Utama, *Buku-Buku Peraih Penghargaan Tahun 2014*.<https://m.facebook.com/notes/gramedia-pustaka-utama/buku-buku-peraih-penghargaan-tahun-2014/10153557134336982> (di akses pada 4 juni 2021)
- Hardiwardoyo Purwa. 1990. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta : Kanisius
- Ilfan Muhammad Zulfani. Tere Liye,Novelis Super Produktif yang telah kembali .Republika.co.id (di akses pada 14 maret 2021)

- J Maleong Lexy.1995.*Metode Pnelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Julia Anjarwati.*Biografi singkat Tere Liye*.<https://bahasa.foresteract.com/biografi-tere-liye/>, (di akses pada 4 juni 2021)
- Kusmayandi Ismail Ismail. 2008. *Think Smart Bahasa Indonesia* Bandung: Media Grafindo Pratama.
- Rinaldo. “Kaleidskop Politik : Suhu Memanas Jelang Pemilu”, *liputan 6.com*, 29 desember 2013
- Krippendorf Klaus.1991.*Analisis isi Pengantar Teori dan Metodologi*.Jakarta:CV Rajawali.
- Kriyanto Rachmat.2006.*Teknik Praktis Riset Komunikasi*.Jakarta:Prenada Media Grup
- Rasni. “Lagi Trending di Twitter,Profil Lengkap Tere Liye Sang Penulis Novel Viral,Ini Pekerjaan Sebenarnya,”*Tribun news*, 21 Agustus 2020
- Liye Tere, “Novelis Super Produktif yang Telah Kembali”,*Republika*,14 Maret 2018.
- Liye Tere. 2013.*Negeri Di Ujung Tanduk*.Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- “Macam-macam Akhlak,” <https://www.merdeka.com/jateng/macam-macam-akhlak> 29 mei 2020
- Muhtadin dan Sugi Murniasih,”Moralitas Dalam Novel Negeri Di Ujung Tanduk Karya Tere Liye”,*Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bhasa Indonesia, Daerah, dan Asing*,(2018). hal 1-20
- Mohamad Ali dan Muhammad Asrori.2012. *Psikologi Remaja;Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Nata Abudin.2003. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nur Karima Wahda.2017.”Analisis Pesan Moral Dalam Novel “Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia”. UIN Alauddin :Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Nurgiantoro Burhan.2000.*Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Purwa, Hardiwardoyo.1990. ”*Moral dan Masalahnya*” Yogyakarta: Kanisius.

- Prasetya Andika, Anies Baswedan, Dee Lestari dan Tere Liye. "Dapat Anugerah IKAPI Awards ,2016". <https://m.detik.com?berita?d-3308665/anies-baswedan-dee-lestari-dan-tere-liye-dapat-anugerah-ikapi-awards-2016> , 28 september 2016
- Rusadi, Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Bandung: PT Rosdakarya
- Salfia Nining. "Nilai Moral Dalam Novel 5 cm Karya Donny Dhirgantoro", Jurnal Humanika, (Vol 3, No 15, desember 2015), hal 1-18
- Tarmiyanto. 2016. *Pesan Moral Dalam Novel Ahlam An-Nisa al-harim karya fatimah Al-Marnisy*. Universitas Hasanuddin: Fakultas Ilmu Budaya
- Pratiwi Fuji. "Tere Liye Bersyukur Raih Apresiasi di Islamic Book Fair". <http://www.google.com/amp/s/m.republica.co.id/amp/opdigl328>, 3 Mei 2017
- Samhari. 2014. *Refleksi Sastra: Gejala Moral, Pendidikan, Agama, dan Budaya*. Makassar: Alauddin University Press.
- Syahidin. 2009. *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV Alfabeta
- Suryanto, Asep Saeful Muhtadi. 2015. "Pengantar Ilmu Komunikasi," Bandung : Pustaka Setia Bandung.
- Shihab Quraish. 1997. *Wawasan al-Quran karya Quraish Shihab*. Bandung: Mizan
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Titiep Rohidi Rohendi. 1992. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Widjaja H.A.W. 2010. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Titcher Stefan, dkk. 2009. *Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yadi Purwanto. 2007. *Etika Profesi*. Bandung: PT. Repika Aditama.
- Zakiah Daradjat. 1993. *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Masagung



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Rabu / 16 September 2020
Waktu : 15.00 - 16.00
Tempat : D4.1
Judul Proposal : pemahaman Masyarakat Tentang Covid-19 Dalam
: Perspektif komunikasi Islam

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1711310060	Yuni Astuti	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Dr Japarudin, M.Si	1.
02	Rodiyah, MA-Hum	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01	Lifa Septiliana	1.
02	Ayana Saputri	2.
03	Asmarita	3.
04	RIA Andira	4.
05	Elisa R.	5.
06		6.
07		7.
08		8.
09		9.
10		10.

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

BERITA ACARA

Berita acara seminar proposal Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu pada

- I. Hari/tanggal : Rabu 16 September 2020
NIM : 1711310060
Jurusan : Dakwah
Tempat : D4.1

II. PESERTA

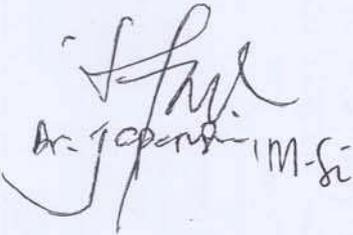
No	Nama Nomor Induk Mahasiswa	Program Studi/Semester	TandaTangan
	Yuni Astuti 1711310060	Kel 17	

III. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

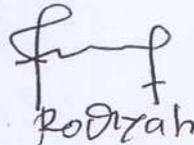
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bengkulu, 16 September 2020

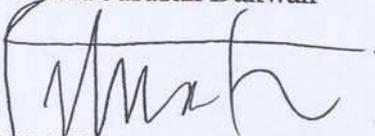
Penyeminar 1


Ar-jepandi M-Si

Penyeminar 2


Rodzah

Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S. Ag., M. Si.
NIP. 197510132006042001



BUKTI KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Zuni Astuti
 NIM : 1711310060
 Jurusan/ Prodi : Dakwah / KPI

No.	Hari/Tanggal	Judul Proposal	Penulis Proposal	Penyeminar	Tanda Tangan/ Paraf Penyeminar
01	Selasa / 10 / 19	Indeks Kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah Umrah kea. PT Travel Ramadita wisata	Valdella Maria Siagian	1. Poppi... Ramadanti M.Si 2. Dr. Rahmat. Ramadani M.Psi	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i>
02	Jum'at / 20 / 12 / 2019	Komunikasi Dakwah Antar Petajangan dipasar Panoramia kota Bengkulu	M. Dava Ashari	1. Dena. Agustini 2. Padiyoh	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i>
03	Jum'at / 20 / 12 / 2019	Metode dakwah Pondok Pesantren Miftahul Jannah kec Sebulu Pajangan Kab Njang	Pani Sanjaya	1. Dika. Syarifah, M.Ag 2. Dr. Rahmat. Ramadani M.Sos	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i>
04	Selasa / 07 / 07 / 20	Peran dakwah dalam film Ajar Baru Islam (Analisis Semiotik Roland Barthes)	Tri Subanti J	1. Dr. Anvisti. M.Ag 2. Padiyoh, M.A.Kom	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i>
05	Selasa / 07 / 07 / 20	Besan Dakwah Dalam Film Anging-uring (pin Igs Ramadani 2019)	Sindi Irawan	1. Dr. Jaisudina M.Si 2. Wica. Hadi. K. M.Si	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i>
06	Jum'at / 08 / 07 / 20	Analisis Semiotika Pada film Cinta Suluah	Febriana Dewi Flack	1. Dr. Samudra. M.Pd 2. Rini. Fitri. S.A.M.Si	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i>
07	Jum'at / 24 / 07 / 20	Pola Komunikasi Jurnalistik Berbasis Sajian dan L.M. Sa	Yovina Ruchman	1. Rini. Fitri. S.A.M.Si 2. Wira. Khas. P. S.A.M.Si	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i>
08	Jum'at / 24 / 07 / 2020	Dakwah kultural Tradisi Kerudil Tebat Oranau Dendam kota Bengkulu	Poslana Potwanti	1. Emanetri. M. M. M 2. Dr. Paha. M. Ramadani M.SOS-I	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i>

Catatan :

- Skripsi dapat diuji apabila penulisnya telah menghadiri ujian munaqosah sekurang-kurangnya 5 (lima) kali.
- Bukti kehadiran mengikuti ujian munaqosah harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian Skripsi.

Mengetahui,
 A.n Dekan
 Ketua Jurusan Dakwah
[Signature]
 Rini Fitria, S.Ag, M.Si
 NIP 19751013200642001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Pesan Moral Dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye"

Nama : Yuni Astuti

NIM : 1711310060

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

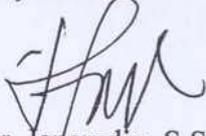
Hari : Rabu

Tanggal : 16 September 2020

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.

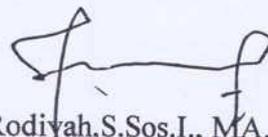
Bengkulu, 10 Februari 2021

Penyeminar I



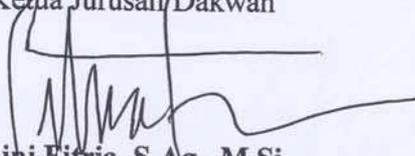
(Dr. Japarudin, S.Sos.I., M.Si)
NIP: 198001232005011008

Penyeminar II



(Rodiyah, S.Sos.I., MA.Hum)
NIP.198110142007012010

Mengetahui
a.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Yuni Astuti
Nim : 1711310060
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Dr. Japarudin, M.Si
Judul Skripsi: Pesan Moral Dalam Novel Negeri di
Ujung Tanduk Karya Tere Liye

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
	Senin/2/8/2021	Perbaiki kata Pengantar, daftar isi Perbaiki sistematika Penulisan. Perbaiki Spasi Perbaiki kesimpulan.		
	Rabu/4/8/2021	Revisi kesimpulan di jalikan satu paragraf. Aca.		

Bengkulu, 4, Agustus 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 198001232005011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Yuni Astuti
Nim : 1711310060
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Dr. Japarudin, M.Si
Judul Skripsi: Pesan Moral Dalam Novel Negeri di
Ujung Tanduk Karya Tere Liye

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1.	16/4/2021	1. Baca Pedoman Pile. 2. Perbaiki Rumusan masalah. 3. Bab II Perbaiki sesuai saran Pembimbing. 4. Perbaiki metode penelitian. 5. Laporkan revisi selanjutnya kembali dg pembimbing I setelah selesai Bab I - V dg pembimbing 2		

Bengkulu, 16, April, 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si
NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 198001232005011008



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Yuni Astuti
Nim : 1711310060
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Dr. Japarudin, M.Si
Judul Skripsi: Pesan Moral Dalam Novel Negeri di
Ujung Tanduk Karya Tere Liye

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
	Senin 30-7-21	Lengkapi bagian Utk abstrak, pengantar, moto, dll Perbaikan daftar Pustaka.		

Bengkulu, 30, Juli, 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 198001232005011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Yuni Astuti
Nim : 1711310060
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Dr. Japarudin, M.Si
Judul Skripsi: Pesan Moral Dalam Novel Negeri di
Ujung Tanduk Karya Tere Liye

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
2.	14 Juli 2021	1. Metode penelitian belum aplikatif baru teori, buat menjadi aplikatif Sebut dan jelaskan Apa saja cara standar, bagaimana analisis dilakukan jelaskan langkah"nya, bagaimana metode penelitian harus mengacu ab apa yg diteliti, bagaimana meneliti dan mengolah data tsb 2. Spasi margin sesuai standar 3. Banyak membaca.		

Bengkulu, 14 Juli, 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

Dr. Japarudin, M.Si
NIP. 198001232005011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN STUDI

Nama Mahasiswa: Yuni Astuti
Nim : 1711310060
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Rodiyah S.Sos.I.,MA.Hum
Judul Skripsi: Pesan Moral dalam Novel Negeri di
Ujung Tanduk Karya Tere Liye

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1.	Selasa / 2/3/2021	1. Perbaiki Latar Belakang 2. Perbaiki Bab 1-3		f
2.	Rabu / 17/3/2021	1. perbaiki cara Penulisan Bab 1 - 3		f
3.	Kamis / 8/4/2021	Acc Bab 1 - 3 lanjut Bab IV - V		f
4.	Senin / 7/6/2021	1. Perbaiki Penulisan Bab IV - V		f
5.	Rabu / 23/6/2021	1. Perbaiki Penulisan Bab IV - V.		f
6.	2/7/2021	1. Acc Pembimbing		f

Bengkulu, 2, Juli, 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Filria, S.Ag, M.Si.
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Rodiyah S.Sos.I.,MA.Hum
NIP. 198110142007012010



RIWAYAT HIDUP

INDRI PUSPITA DEWI, lahir Padang Pelawi, 10 Juli 1998 berdomisili di Desa Padang Pelawi Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis yang sehari-hari di panggil Indri ini merupakan anak dari pasangan Bapak Yulianto dan Ibu Pupi Herayani dan memiliki saudara laki-laki yang bernama Kurnyawan Dwi Yulianto

Riwayat pendidikan penulis adalah sebagai berikut :

1. TK IKI PTPN 7 Padang Pelawi
2. SD Negeri 24 Sukaraja
3. SMP N 07 Seluma Cahaya Negeri
4. MAN 2 Padang Kemiling, kota Bengkulu
5. UIN Fas Kota Bengkulu

Alhamdulillah dengan motivasi, semangat dan terus belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. semoga dengan penulisan tugas akhir/skripsi ini mampu memberikan kontribusi untuk IAIN Bengkulu.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikan Skripsi yang berjudul: “MAKNA SIMBOL DALAM TRADISI PUNJUNGAN PERNIKAHAN PADA MASYARAKAT JAWA DI DESA SARIMULYO KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA”